



No. 5470/PMI-D/SD-S1/2022

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BULUH CINA
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

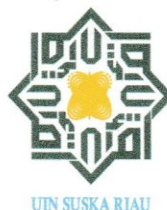
Oleh :

AZEY HASPARUDIN
NIM. 11641102586

PROGRAM S-I

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2022 M**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : Azey Hasparudin

Nim : 11641102586

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

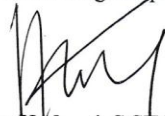
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIP. 130311014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”** yang ditulis oleh :

Nama : Azey Hasparudin
Nim : 11641102586
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu/ 23 November 2022.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Desember 2022
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP : 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

H. Darusman, M.Ag
NIP : 197008 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

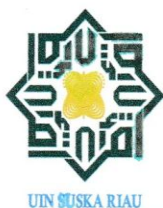
Muhammad Soim, M.A
NIK : 130417084

Penguji III

Dr. Ginda, M.Ag
NIP : 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002



Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan –
Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azey Hasparudin
NIM : 11641102586
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji II



Muhammad Soim, M. A
NIP. 130417084

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Azey Hasparudin

NIM : 11641102586

Tempat/ Tgl. Lahir : Buluh cina, 10 Agustus 1997

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



AZEY HASPARUDIN
NIM. 11641102586

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru,

2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Azey Hasparudin NIM : 11641102586** dengan judul "**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BULUH CINA KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR**" telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIP. 130311014

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

AZEY HASPARUDIN
NIM. 11641102586

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan merupakan salah satu program yang disediakan oleh aparat Pemerintah Desa Buluh Cina dalam pembangunan bertujuan Partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Cohen dan Uphoff yang memiliki 4 jenis tentang partisipasi masyarakat yaitu : Pertama, Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan (*participation in decision making*). Kedua, Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan (*participation in implementation*). Ketiga, Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat (*participation in benefit*). Keempat, Partisipasi masyarakat dalam evaluasi (*participation in evaluatio*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan data yang ada kemudian menganalisis sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Metode pengumpulan data ialah wawancara dengan dua informan kunci dan lima informan pendukung. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dengan adanya program partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan, masyarakat sudah cukup aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti setiap pelatihan walau belum sempurna dan masih terdapat kendala-kendala di lapangan seperti masih kurangnya masyarakat yang ikut dalam Berpartisipasi pada saat rapat dan pada saat pelaksanaan program pelatihan kebersihan lingkungan, masyarakat banyak tidak hadir namun hal ini akan menjadi evaluasi bagi aparat pemerintah maupun masyarakat itu sendiri.

Dengan program selanjutnya bisa akan lebih baik dan berpartisipasi dalam mensukseskan menciptakan kebersihan lingkungan hingga dapat dikatakan ilmu yang memang dibutuhkan masyarakat untuk menjadi masyarakat yang lebih peduli dari lingkungan bersih, sehat dan indah.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, dalam menciptakan kebersihan lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COMMUNITY PARTICIPATION IN CREATING ENVIRONMENTAL CLEANLINESS IN BULUH CHINESE VILLAGE SIAK HULU DISTRICT, KAMPAR DISTRICT

By:

AZEY HASPARUDIN
NIM. 11641102586

ABSTRACT

Community participation in creating environmental cleanliness is one of the programs provided by the Buluh Cina Village Government apparatus in development aimed at community participation in creating environmental cleanliness in Buluh Cina Village, Kec. Siak Hulu Kab. Kampar. The theory used in this study is the theory of Cohen and Uphoff which has 4 types of community participation, namely: First, community participation in decision making (participation in decision making). Second, community participation in implementation (participation in implementation). Third, community participation in taking benefits (participation in benefits). Fourth, community participation in evaluation (participation in evaluation).

This study uses a qualitative descriptive approach, namely by describing the existing data and then analyzing it according to the data obtained in the field. The data collection method was interviews with two key informants and five supporting informants. Based on the results of this study, with the existence of a community participation program in creating environmental cleanliness, the community is quite active and participates in participating in every training even though it is not perfect and there are still obstacles in the field such as the lack of people participating at meetings and during implementation environmental hygiene training program, many people do not attend but this will be an evaluation for government officials and the community itself.

With the next program, it will be better and participate in the success of creating a clean environment so that it can be said that knowledge is really needed by the community to become a society that cares more about the meaning of a clean, healthy and beautiful environment.

Keywords: Participation, Community, in creating a clean environment.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bismillaahirrohmaanirrohiim menjadi awal disetiap perjalanan keilmuan, dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar”. Shalawat serta salam senantiasa kita ucapkan untuk junjungan alam Nabi Besar *Muhammad SAW, Allah Hummashalli'ala Muhammad, Wa'alaali Muhammad.*

Peneliti menyadari bahwa yang disusun ini tidaklah luput dari kesalahan dan keterbatasan pola pikir yang terdapat pada penulis, maka dari itu berbagai masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan yang sangat besar agar skripsi ini bisa memberi manfaat yang lebih bermakna.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada pihak-pihak yang memberi bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Partisipasi Masyarakat dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

Allah 'Azzawajalla yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga Allah mmberikan jalan terbaik. Terimakasih kepada kedua orang tua yang tak pernah tergantikan yaitu Ayahanda tercinta Kokok Komarudin dan Ibunda tersayang Ernawati. Sekali lagi terimakasih ayah dan ibu atas do'a, cinta, sayang, basehat, motivasi, dukungan, materi dan segalanya hal yang telah kalian curahkan dengan tulus kepada ananda. Kepada kakak perempuan tercinta saya Nurjannah terimakasih sudah dapat membantu saya dalam mengajari saya untuk bisa dapat dalam menyelesaikan skripsi ini dan 3 saudara saya yang tersayang



yaitu abang saya Asep Nazarudi dan adik saya yaitu Iis Komalasari dan Ramdan Abdulganih. Terimakasih atas dukungannya. Selanjutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak/Ibu Imron Rosidi, S.Pd, M. A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M, Si, Wakil Dekan III Dr. Azmi, S, Ag, M. Ag.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos, M. Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni, M. Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ginda Harahap, MA, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di Perhuruan Tinggi Negeri ini.
8. Bapak/Ibu Karyawan dan Karyawati dan Petugas Pustaka fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik, memudahkan pengurusan administrasi dan meminjamkan buku dalam ilmu pengetahuan semasa penulis melakukan perkuliahan sampai dengan selesai.

9. Bapak Azrianto, Stp selaku Kepala Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar terima kasih telah memberikan izin penelitian.

10. Seluruh Staf di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar terima kasih telah memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017 terkhusus teman-teman Lokal C “Pejuang S. Sos” yang saat ini samasama sedang menyusun skripsi. Dan terima kasih juga kepada para senior yang telah berbagi pengalaman dan membantu penulis dalam berbagai hal.

Semoga allah selalu membalas amal kebaikan kita semua, dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan manfaat pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih ...

Wassalammu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Pekanbaru, Maret 2022
Penulis

AZEY HASPARUDIN
NIM : 11641102586

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Partisipasi	11
2. Kebersihan Lingkungan	20
B. Kajian Terdahulu	31
C. Konsep Operasional	34
D. Kerangka Fikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Informan Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas Data	40
G. Teknik Analisa Data	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	42
A. Sejarah Desa Buluh Cina	42
B. Wilayah Batas Geografis Desa Buluh Cina	42
1. Profil dan Peta Desa Buluh Cina Tahun 2020-2021	42
2. Luas Wilayah	44
3. Iklim	44
4. Keadaan AIR (Hydrologi)	44
5. Letak Desa Secara Geografis	45
6. Jarak Geografis	45
7. Letak Geografis	46
8. Desa Buluh cina memiliki dari empat dusun	47
9. Orbitasi	47
10. Jarak ke Pusat Pemerintahan	47
C. Visi dan Misi Desa Buluh Cina	48
1. Visi Desa Buluh Cina	48
2. Misi Desa Buluh Cina	48
3. Pendidikan	49
4. Mata Pencaharian Penduduk	50
5. Jenis Usaha Rumah Tanga	50
6. Kondisi Kesehatan Masyarakat Desa Buluh Cina	51
7. Partisipasi Masyarakat	54
8. Lembaga Kemasyarakatan	56
9. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	58
10. Aparatur Pemerintahan Desa Buluh Cina	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	72
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Hak Cipta	1.1
2. Hak Cipta	2.1
3. Hak Cipta	3.1
4. Hak Cipta	4.1
5. Hak Cipta	5.1
6. Hak Cipta	6.1
7. Hak Cipta	7.1
8. Hak Cipta	8.1
9. Hak Cipta	9.1
10. Hak Cipta	10.1
11. Hak Cipta	11.1
12. Hak Cipta	12.1
13. Hak Cipta	13.1
14. Hak Cipta	14.1
15. Hak Cipta	15.1

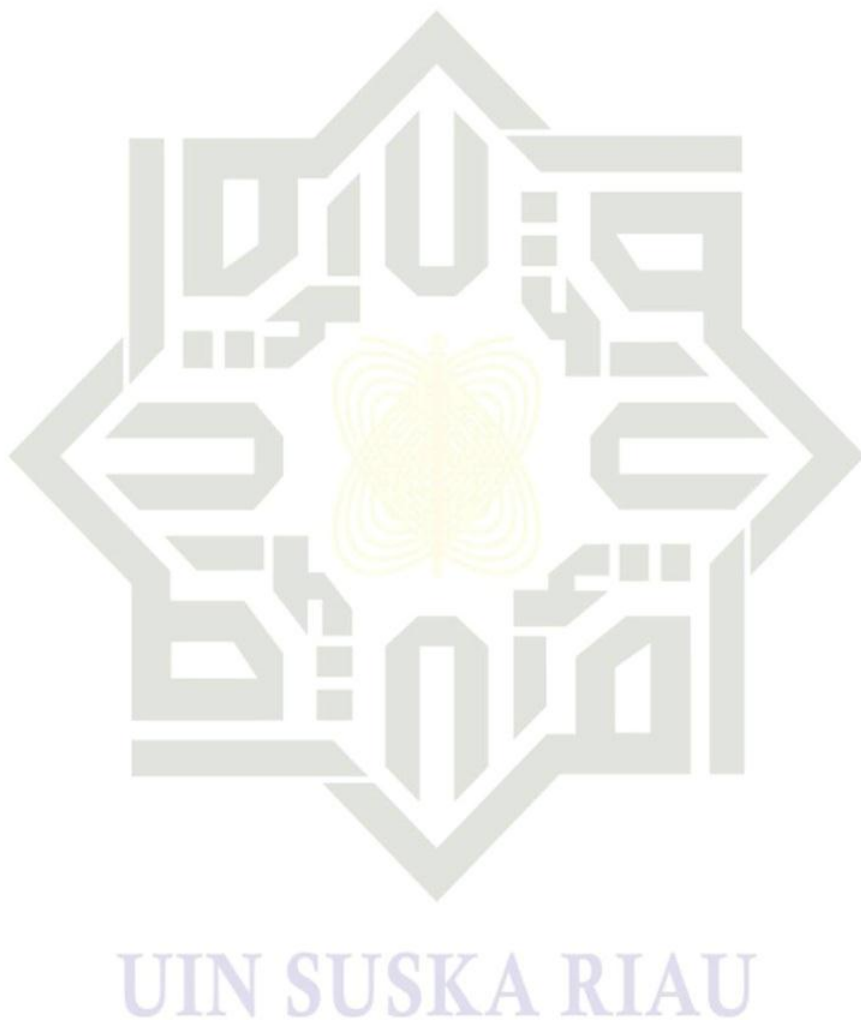
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Luas Wilayah Desa Buluh Cina	44
Jarak Geografis	45
Letak Geografis	46
Orbitasi Wilayah	47
Jarak Ke Pusat pemerintahan	48
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	49
Mata Pencaharian Penduduk	50
Kesehatan Masyarakat	52
Partisipasi Masyarakat	54
Lembaga Kemasyarakatan	56
Organisasi Perempuan	57
Organisasi Bapak di Desa Buluh Cina	57
Organisasi Pemuda Desa Buluh Cina	58
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	58
Aparatur Pemerintahan Desa Buluh Cina	62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sungai Desa Buluh Cina	4
Gambar 1.2	Tempat Penumpukan Sampah	5
Gambar 1.3	Gotong Royong Bersama Di Desa Buluh Cina	30
Gambar 1.4	Kerangka Fikir	37



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Lingkungan dapat mewarnai segala aktifitas kehidupan manusia, mulai dari gaya hidup, cara berperilaku, pola pikir, bahkan kepribadian. Di dalam lingkungan dimana manusia hidup terdiri dari berbagai elemen, yang merupakan faktor pembentuk lingkungan, diantaranya yaitu masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu manusia yang saling berinteraksi dan mempunyai suatu tujuan tertentu. Interaksi antar individu tersebut mengakibatkan suatu hubungan kekerabatan yang dapat dijadikan suatu sarana komunikasi dalam rangka membentuk suatu himpunan kemasyarakatan.

Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Oleh karena itu, sudah sepatutnya menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi nyaman mungkin, sehingga dapat menimbulkan suatu keselarasan bagi individu yang mendiaminya. Salah satu cara untuk menjaga kenyamanan lingkungan yaitu dengan cara mencanangkan dan memprioritaskan kebersihan, baik itu kebersihan individu maupun kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Islam memandang kebersihan sebagai suatu hal yang sangat penting, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

ن يما الا من فة النظا

Artinya: “*kebersihan sebagian dari iman*”. (HR. Muslim).

Nilai iman adalah setingkat lebih tinggi dari pada nilai Islam. Dengan demikian maka seorang muslim tidak diperbolehkan menghadap Allah dalam shalatnya melainkan setelah bersih dari najis yang melekat pada tubuh dan badannya.¹ Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat adalah tanggung jawab bersama, khususnya penguasa dan masyarakat yang ada disekitar

¹ Al Fanjari, Ahmad Syauqi, *Nilai Kesehatan dalam Syariat Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 1999, h. 13

lingkungannya. Mereka memiliki peran yang penting dalam menjaga lingkungan serta menciptakan budaya lingkungan yang bersih dan sehat.

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program Pemerintah diseluruh Wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam mencapai sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparaturn pemerintah, namun berkaitan juga dengan upaya mewujudkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam mencapai pelaksanaan program pembangunan tersebut, partisipasi masyarakat merupakan salah satu factor yang tidak bisa ditinggalkan dalam pembangunan (kehutanan), yang dapat mempunyai arti luas dan pengertian yang sempit.

Menurut Awing (2012), Partisipasi dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu: (1) cara pandang dimana partisipasi itu merupakan kegiatan pembagian massal dari hasil pembangunan; (2) cara pandang dimana masyarakat secara massal telah menyumbang jerih payah dalam pembangunan; (3) dan bahwa partisipasi harus terkait dengan proses pengambilan keputusan didalam pembangunan dengan harapan pengelolaan sampah tetap banyak masyarakat yang ikut dalam kerjabakti agar di sekitar lingkungan tetap terjaga dan menjadi lingkungan yang bersih.

Partisipasi Masyarakat merupakan hal yang penting karena melalui masyarakat dapat diperoleh informasi tentang keadaan, kebutuhan dan sikap masyarakat terhadap suatu program, partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah melalui keikutsertaan para tokoh masyarakat, agama, dan kaum perempuan. Untuk membangun lingkungan di desa yang sesuai dengan keinginan tersebut perlu pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan Undang-undang RI No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Menurut pasal 28 ayat 1 undang-undang RI No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, yang berbunyi “masyarakat dapat berperan serta dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan demi terwujudnya lingkungan yang baik sehat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bersih dan rapi. Ketidakikutan masyarakat dalam memelihara lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan itu menjadi kurang bersih dan kurang sehat.

Demikian juga masyarakat yang ada di lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan di desa menjadi lingkungan yang kotor. Selain itu partisipasi masyarakat luas juga berperan serta dalam menjaga pelestarian lingkungan, karena hal ini sangat terkait antara satu dengan yang lainnya. Proses pembangunan di Desa Buluh Cina semakin pesat seiring dengan perkembangan waktu dan kemajuan teknologi. Dimana sampai sekarang ini pembangunan telah memunculkan desa sebagai pusat-pusat kegiatan perekonomian dan sebagai pusat pembangunan infrastruktur untuk menunjang kegiatannya masyarakat.

Hal ini memicu terjadinya urbanisasi secara besar-besaran mendekati pusat perekonomian dan pusat pembangunan tersebut. Kecenderungan yang terjadi, model pembangunan yang diterapkan adalah model pembangunan yang tidak berkelanjutan yang hanya bertumpu pada pembangunan infrastruktur semata tanpa adanya perhatian terhadap akses dari pembanguna itu sendiri. Akses dari pembangunan tersebut belum banyak diperhatikan dan belum menjadi pertimbangan perencana pada masa terdahulu.

Hasilnya, urbanisasi membawa eksternalitas tersendiri. Pembangunan yang pesat pada lahan yang statis ditambah lagi dengan laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan atas lahan dan kerusakan lingkungan yang tidak dapat dihindarkan di daerah pedesaan.

Penanganan masalah sampah khususnya di sepanjang daerah yang ada di pinggir jalan masih banyak mengalami kendala. Kebiasaan masyarakat membuang sampah langsung di pinggir jalan atau digot dan disungai serta kurangnya kemauan masyarakat yang mengelola sampah yang dihasilkan dalam kegiatan industry dan rumah tangga. Seperti contoh di gambar bawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Sungai Desa Buluh Cina.



Secara umum, sungai dimanfaatkan oleh manusia sebagai sumber air yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan: irigasi dan sanitasi. Namun, seiring dengan dimanfaatkannya bantaran sungai sebagai daerah permukiman, ketersediaan air secara berkelanjutan menjadi terancam dan dapat menimbulkan bencana. Area bantaran sungai telah beralih fungsi menjadi lahan permukiman baik legal maupun ilegal sedangkan sungai bukan lagi semata-mata sebagai sumber air.

Sungai tidak ubahnya menjadi tempat pembuangan sampah bagi masyarakat yang tinggal berdekatan dengan daerah aliran sungai. Masyarakat yang bermukim di sepanjang bantaran sungai memanfaatkan aliran sungai sebagai tempat pembuangan akhir sampah dan limbah rumah tangga serta limbah industri. Hal ini berkenaan dengan pola pikir masyarakat yang masih konvensional yang menganggap bahwa sungai adalah “halaman belakang” yang berfungsi sebagai tempat pembuangan. Bukan sebagai halaman depan rumah yang mereka tiggali. Sebagian kurangnya kepedulian masyarakat dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbatasan danah pemerintah desa Buluh Cina, merupakan salah satu penyebab terjadinya permasalahan pencemaran diwilaya ini. Kurangnya kesadaran mereka tentang arti pentingnya pelestarian lingkungan, menyebabkan mereka kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Pembuangan sampah langsung di pinggir jalan dan juga ke sungai, sehingga juga mengakibatkan timbulnya sarang nyamuk dan menyebabkan penyakit demam berdarah dimana sudah terjadi 30 % sebagian masyarakat Desa Bulu Cina tertular DBD.

Gambar 1.2
Tempat Penumpukan Sampah



Ini merupakan salah satu bukti masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup. Karena pada dasarnya penelolaa lingkungan tersebut, bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat pengikut sertaan masyarakat ini, diperlukan untuk meningkatkan perasaan ikut memiliki (*sense of belonging*) dalam setiap proses kegiatan. Partisipasi masyarakat telah diatur dalam peraturan pemerintah nomor 45 tahun 2017 tentang partisipasi

masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintah daerah disebutkan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Desa Buluh Cina adalah salah satu Desa yang terdapat di Kec. Siak Hul. Kab. Kampar. Menurut pengamatan awal penulis, bahwa masyarakat di Desa ini tidak begitu memperhatikan kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga memprihatinkan bagi kesehatan masyarakat tersebut. Kurangnya kesadaran masyarakat Desa Bulu Cina terhadap kondisi lingkungan dapat dilihat dari cara hidup masyarakat yang sebagian besar belum mencerminkan budaya hidup bersih dan sehat. Masyarakat Desa Buluh Cina yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan hewan ternak dibiarkan berkeliaran dilingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga sampah dan kotoran hewan ternak terlihat bertebaran di mana-mana.

Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan suatu cara pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan melalui perencanaan yang matang dan terkendali dalam bentuk pengelolaan sampah yang terpadu dengan menggunakan konsep 3R *reduce* (menggunakan kembali), *Reuse* (mengurangi), *Recycle* (daur ulang) serta dibutuhkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam pembuangan dan pengelolaan sampah. Pembuangan dan pengelolaan sampah baik dalam pengurangan produksi sampah maupun penanganannya. Dan ternyata 3R *Reduce* sudah pernah dilaksanakan di Desa Buluh Cina tetapi ini hanya berjalan sementara.

Dalam pengelolaan sampah bukan saja dititik beratkan pada pemerintah saja, namun diperlukan kesadaran dan kemandirian dari masyarakat sehingga dapat diharapkan dapat tercapainya suatu system persampahan yang baik dan tidak merusak lingkungan. Kesadaran masyarakat di Desa Buluh Cina tentang pentingnya kebersihan tidak terlepas dari kurangnya perhatian dari Pemerintah Desa. Masyarakat belum terkoordinir dengan baik dalam mengatasi masalah kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong yang ada tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kurangnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi dari pemerintah tentang pentingnya menjaga lingkungan, kurang memberikan dampak baik terhadap pola pikir masyarakat karena tidak dilakukan secara berkelanjutan.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”**

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Menurut peneliti masalah ini sangat menarik untuk diteliti karena penulis ingin melihat sejauh mana partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Selama ini partisipasi terhadap kondisi lingkungan selalu terabaikan dan salah satunya adalah mengenai kebersihan lingkungan.
2. Permasalahan ini belum ada yang meneliti, jadi sangat menarik untuk diteliti.
3. Dalam penelitian ini penulis merasa mampu untuk melaksanakannya dari segi waktu, penggunaan dana dan kemampuan fisik.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis kemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban seorang warga negara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan kelompok sehingga mereka diberi kesempatan untuk ikut serta dalam pembangunan dengan menyumbangkan inisiatif dan kreatifitasnya.
2. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang selalu berinteraksi dan mengarah pada tatanan nilai-nilai, norma-norma dan cara-cara yang merupakan kebutuhan bersama berlangsung terus menerus dan terikat oleh suatu identitas bersama.²

²Arvin L, Bertand, *Sosiologi*, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1980, h. 117

3. Kebersihan Lingkungan terdiri dari dua kata yaitu kebersihan adalah keadaan bersih, kesucian, kemurnian, keaslian.³ Sedangkan kata lingkungan yaitu daerah yang termasuk didalamnya.⁴

Dari penegasan istilah diatas, maka dapat dijelaskan bahwa maksud dari partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan yaitu sikap atau tindakan sekelompok orang yang hidup disuatu wilayah yang saling berinteraksi dan bekerja sama serta berbudaya terhadap peraturan-peraturan yang ada dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec Siak Hulu Kab. Kampar.

9. Permasalahan

1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Oleh karena luasnya permasalahan yang terkandung dalam judul ini dan sangat luasnya kajian tentang lingkungan, maka penulis membatasi yaitu kepedulian masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

2. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Muda Ahmad A. K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta, Reality publisher, 2006, h. 117

⁴ Sandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi CD*, Bandung, M2S Bandung, 2000, h. 10

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara keilmuan (teoritis), hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan.

c. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan kepada masyarakat Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar. yang diteliti oleh penulis dan sebagai informasi pendukung bagi pihak lainnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah ini.

b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan Studi di Perguruan Tinggi UIN Suska Riau untuk mencapai gelar Sarjana SI, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIR

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Desain penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kondisi geografis dan demografis, Jenis Kelamin, Agama, Pendidikan, Ekonomi dan Sosial.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembaha. Meliputi partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan dan faktor yang mempengaruhinya di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar dan Mengenai laporan hasil penelitian kepedulian masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan dan faktor yang mempengaruhinya.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

Adapun pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep – konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

1. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Pengertian tentang partisipasi oleh banyak ahli biasanya diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan, yang bila dikaitkan dengan pembangunan maka akan merupakan upaya peran serta masyarakat dalam pembangunan. Istilah lain partisipasi yang sering digunakan adalah peran serta, keterlibatan dan keikutsertaan yang terwujud di dalam sikap gotong-royong.

Menurut Aprillia Theresia partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan.⁵

Ibandi Rukminto Adi berpendapat bahwa partisipasi adalah keikutsetaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.⁶

Britha Mikkelsen, mendefinisikan partisipasi menjadi 6 arti yaitu:

- 1) Partisipasi adalah pemekaan pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.

⁵ Aprillia Theresia. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. (Bandung Alfabeta, 2014), h. 198

⁶ Ibndi Rukminto Adi, *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Menuju Penerapan*, (Jakarta : FISIP Universitas Indonesia Perss, 2007). H, 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- 3) Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu,
- 4) Partisipasi adalah pemanfaatan dialog antara masyarakat setempat dengan staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak-dampak sosial.
- 5) Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri.
- 6) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.⁷

Berdasarkan pandangannya, partisipasi atau keterlibatan warga masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat dari dua hal yaitu; partisipasi dalam perencanaan dan partisipasi dalam pelaksanaan. Kedua hal tersebut mempunyai segi positif dan segi negatif, baik dalam bentuk partisipasi dalam perencanaan dan partisipasi dalam pelaksanaan.

Segi positif dari partisipasi dalam perencanaan adalah dapat mendorong munculnya keterlibatan secara emosional terhadap program-program pembangunan yang direncanakan bersama, Segi positif dari partisipasi dalam pelaksanaan adalah sebagian besar dari suatu program (tentang penilaian kebutuhan dan perencanaan program) telah selesai dikerjakan. sedangkan segi negatifnya adalah adanya kemungkinan tidak dapat dihindarinya pertentangan antar kelompok dalam masyarakat yang dapat menunda atau bahkan menghambat tercapainya suatu keputusan bersama. Segi negatifnya adanya kecenderungan menjadikan warga masyarakat sebagai objek

⁷ Eritha Mikkelsen, *Metode Partisipasi dan Upaya-Upaya Pemberdayaan : Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*, (akarta : Yayasan Obor Indonesia, 1999), h. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, dimana warga masyarakat dijadikan pelaksana pembangunan tanpa didorong untuk mengerti dan menyadari permasalahan yang mereka hadapi, dan tanpa timbulnya keinginan untuk mengatasi masalahnya. Akibatnya, warga masyarakat tidak secara emosional terlibat dalam program yang berakibat kegagalan seringkali tidak dapat dihindari.

Menurut Tjokroamidjojo (1990) bahwa dalam partisipasi terdapat tiga tahapan, yaitu;

- 1) Keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan dalam perencanaan.
- 2) Keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.
- 3) Keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan.

Selanjutnya Suratmo (1995) menyatakan bahwa tujuan dasar dari partisipasi masyarakat Indonesia adalah:

- 1) Mengikut sertakan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup,
- 2) mengikut sertakan masyarakat dalam pembangunan Negara,
- 3) membantu pemerintah untuk dapat mengambil kebijaksanaan dan keputusan yang lebih baik dan tepat.

Partisipasi menuntut adanya keikutsertaan seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dapat secara langsung dan tidak langsung. Keterlibatan secara langsung, misalnya ikut serta secara langsung dalam melaksanakan suatu kegiatan (fisik terlibat); sedangkan keterlibatan secara tidak langsung misalnya seseorang secara fisik tidak ikut terlibat secara langsung dalam suatu kegiatan tetapi memberikan bantuan material atau sumbangan pikiran dalam kegiatan tersebut.

Konsepsi partisipasi masyarakat terkait secara langsung dengan ide demokrasi, dimana prinsip dasar demokrasi “dari, oleh dan untuk rakyat”, akan: “ memberikan pada setiap warga negara kemungkinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menaiki jenjang skala sosial dan dengan demikian menurut hukum membuka jalan bagi hak-hak masyarakat untuk meniadakan semua hak istimewa yang dibawa sejak lahir, serta menginginkan agar perjuangan demi keunggulan dalam masyarakat ditentukan semata-mata oleh kemampuan seseorang”.

B. Bentuk – Bentuk Partisipasi

Masyarakat dalam partisipasi dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan. Definisi dari “partisipasi” masyarakat adalah sebuah bentuk pemaknaan tentang praktek yang baik.⁸ Individu atau kelompok dapat diikutsertakan untuk membangun partisipasi mereka sendiri.

Perbedaan wujud partisipasi ini kemudian akan memunculkan beberapa bentuk partisipasi yang berbeda-beda. Ndraha berpendapat bahwa partisipasi bentuknya dapat berupa kontak sosial dengan pihak lain sebagai awal perubahan sosial, partisipasi dalam memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik menerima maupun menolaknya, dalam pelaksanaan operasional, dan partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan program pembangunan.

Menurut Dusseldorp mengidentifikasi beragam bentuk-bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa :

- 1) Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.
- 2) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Melibatkan diri pada kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- 4) Menggerakkan sumberdaya masyarakat.
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan
- 6) Memanfaatkan dari kegiatan masyarakat.⁹

⁸ Robert Chambers, *Ideas For Development*, (London : Earhscan, 2005), h. 107

⁹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik, Cet. Ke-3* (Bandung ; Alfabeta. 2015), h. 84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenjang partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa kata “partisipasi” dapat digunakan untuk aktivitas dan hubungan yang berbeda. Jenjang partisipasi masyarakat juga dapat menunjukkan bahwa masing-masing model partisipasi merupakan semuanya berbicara tentang kekuasaan. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan dan memperbaiki kebiasaan masyarakat untuk lebih baik.

c. Jenis – jenis partisipasi

Berdasarkan sistem dan mekanisme partisipasi, Dr. Saifuddin, SH MH (2009: 88), membedakan partisipasi atas 4 jenis yaitu :

- 1) *Participation in decision making* (Partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan keputusan) Yaitu berupa pemberian kesempatan kepada masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya untuk menilai suatu rencana atau program yang akan ditetapkan. Masyarakat juga diberikan kesempatan untuk menilai suatu keputusan atau kebijaksanaan yang sedang berjalan.
- 2) *Participation in implementation* (Partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dal kegiatan operasional pembangunan berdasarkan program yang telah ditetapkan).
- 3) *Participation in benefits* (partisipasi masyarakat dalam menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan.
- 4) *participation in evalution* (partisipasi masyarakat dalam bentuk keikutsertaan menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya.

d. Faktor – faktor yang Menghambat Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dipengaruhi berbagai faktor yang dapat mendorong maupun faktor yang menghambat partisipasi masyarakat. Beberapa pendapat yang mengemukakan mengenai beberapa faktor lain : Angell (dalam Ross, 1967: 130) mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

Usia

Faktor usia merupakan faktor yang memengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah keatas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi dari pada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

Jenis kelamin

Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

3) Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. pendidikan dianggap dapat memengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Pekerjaan dan penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Sedangkan menurut Watson dalam Adi (2002) berpendapat kendala yang dapat menghalangi terjadinya suatu perubahan antar lain :

- 1) Kendala yang berasal dari kepribadian individu yaitu kestabilan, kebiasaan, hal yang utama, seleksi ingatan dan persepsi, ketergantungan, superego, rasa tidak percaya diri, rasa tidak aman.
- 2) Kendala yang berasal dari sistem sosial yaitu kesepakatan terhadap norma tertentu, kesatuan dan keterpaduan sistem dan budaya, kelompok kepentingan, hal-hal yang bersifat sakral, penolakan terhadap orang luar.

e. Tujuan Partisipasi

Tujuan dari partisipasi masyarakat untuk menghasilkan ide dan persepsi yang berguna untuk masyarakat yang berkepentingan (*public interest*) dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Prof, Dr. Erman Mawardi 2002:14). Sebab dengan melibatkan masyarakat yang potensial terkena dampak suatu kegiatan dari cara pengambilan keputusan, kebutuhan dari pengharapan kelompok masyarakat, dan kelompok masyarakat itu menuangkannya kedalam suatu konsep. Reaksi dari pandangan masyarakat itu akan membantu masyarakat itu sendiri dalam hal pengambilan keputusan untuk menentukan prioritas, arah dan kepentingan yang positif dari berbagai faktor. Partisipasi haruslah terbuka untuk umum, partisipasi akan mempengaruhi kredibilitas suatu badan yang bersangkutan. Dengan cara mendokumentasikan perbuatan badan negara ini, sehingga mampu menyediakan sarana yang memuaskan bagi masyarakat dan bahkan pengadilan merasa perlu melakukan

pemeriksaan atas pertimbangan yang telah diambil ketika membuat keputusan tersebut. Ada tiga hal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu:

- a) Keadaan sosial masyarakat
- b) Kegiatan program pembangunan
- c) Keadaan alam sekitar.

Keadaan sosial masyarakat meliputi pendidikan, pendapatan, kebiasaan, dan kedudukan sosial dalam sistem sosial. Kegiatan program pembangunan merupakan kegiatan yang dirumuskan dan dikendalikan oleh pemerintah, sedangkan keadaan alam sekitar mencakup faktor fisi atau keadaan geografi daerah yang ada pada lingkungan tempat hidup masyarakat tersebut. Faktor-faktor pokok yang mempengaruhi anggota masyarakat turut berpartisipasi adalah:

- 1) Adanya kesempatan bagi anggota untuk berpartisipasi,
- 2) Kemampuan anggota untuk berpartisipasi,
- 3) Kemauan anggota untuk berpartisipasi (John Gaventa, 2001:34).

f. Kelebihan dan Kekurangan Partisipasi Masyarakat

Dengan mengacu pada berbagai referensi (Anon, 2000; Blumenthal, 2000, Dovers, 2000; Kapoor, 2001; serta UNDP, 2000), Thomsen (2003) memaparkan kelebihan dan kekurangan dari partisipasi masyarakat. Kelebihan dari partisipasi masyarakat adalah:

Partisipasi memperluas basis pengetahuan dan representasi. Dengan mengajak masyarakat dengan spektrum yang lebih luas dalam proses pembuatan keputusan, maka partisipasi dapat:

- a) Meningkatkan representasi dari kelompok-kelompok komunitas, khususnya kelompok yang selama ini termarginalisasikan,
- b) membangun perspektif yang beragam yang berasal dari beragam stakeholders,
- c) mengakomodir pengetahuan lokal, pengalaman, dan kreatifitas, sehingga memperluas kisaran ketersediaan pilihan alternatif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Partisipasi membantu terbangunannya transparansi komunikasi dan hubungan-hubungan kekuasaan di antara para *stakeholders*. Dengan melibatkan *stakeholders* dan berdiskusi dengan pihak-pihak yang akan menerima atau berpotensi menerima akibat dari suatu kegiatan / proyek, hal itu dapat menghindari ketidakpastian dan kesalahan interpretasi tentang suatu isu / masalah.

Partisipasi dapat meningkatkan pendekatan iteratif dan siklikal dan menjamin bahwa solusi didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan lokal. Dengan membuka kesempatan dalam proses pengambilan keputusan, maka para pembuat keputusan dapat memperluas pengalaman masyarakat dan akan memperoleh umpan balik dari kalangan yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan akan lebih relevan dengan kepentingan masyarakat lokal dan akan lebih efektif.

4) Partisipasi akan mendorong kepemilikan lokal, komitmen dan *akuntabilitas*. Pelibatan masyarakat lokal dapat membantu terciptanya hasil (*outcomes*) yang berkelanjutan dengan memfasilitasi kepemilikan masyarakat terhadap proyek dan menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang mengarah pada keberlanjutan akan terus berlangsung. Hasil yang diperoleh dari usaha-usaha kolaboratif lebih mungkin untuk diterima oleh seluruh *stakeholders*.

Partisipasi dapat membangun kapasitas masyarakat dan modal sosial. Pendekatan partisipatif akan meningkatkan pengetahuan dari tiap *stakeholders* tentang kegiatan / aksi yang dilakukan oleh *stakeholders* lain. Pengetahuan ini dan ditambah dengan peningkatan interaksi antar sesama *stakeholders* akan meningkatkan kepercayaan diantara para *stakeholders* dan memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan modal sosial.

Sedangkan kekurangan yang mungkin muncul dari pendekatan partisipatif adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Proses partisipasi dapat digunakan untuk memanipulasi sejumlah besar warga masyarakat. Partisipasi secara sadar atau tidak sadar dapat merugikan kepada mereka yang terlibat jika:

- a) Para ahli yang melakukan proses ini memanipulasi partisipasi publik untuk kepentingannya,
- b) Jika tidak direncanakan secara hati-hati, partisipasi dapat menambah biaya dan waktu dari sebuah proyek tanpa ada jaminan bahwa partisipasi itu akan memberikan hasil yang nyata

Partisipasi dapat menyebabkan konflik. Proses partisipasi seringkali menyebabkan ketidakstabilan hubungan sosial politik yang ada dan menyebabkan konflik yang dapat mengancam terlaksananya proyek.

Partisipasi dapat menjadi mahal dalam pengertian bahwa waktu dan biaya yang dikeluarkan dipersepsikan sebagai sesuatu yang mahal bagi masyarakat lokal. Pada wilayah-wilayah dimana di dalamnya terdapat ketidakadilan sosial, proses partisipasi akan dilihat sebagai sesuatu yang mewah dan pengeluaran-pengeluaran untuk proses itu tidak dapat dibenarkan ketika berhadapan dengan kemiskinan yang akut.

4) Partisipasi dapat memperlemah (*disempower*) masyarakat. Jika proses partisipasi dimanipulasi, tidak dikembangkan dalam kerangka kerja institusional yang mendukung atau terjadi kekurangan sumber daya untuk penyelesaian atau keberlanjutan suatu proyek, maka partisipan dapat meninggalkan proses tersebut, kecewa karena hanya sedikit hasil yang diraih, padahal usaha yang dilakukan oleh masyarakat telah cukup besar.

2. Kebersihan Lingkungan

a. Pengertian Kebersihan Lingkungan

Pengertian secara bahasa

Bersih menurut bahasa yaitu bebas dari kotoran.¹⁰

Pengertian secara istilah

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebersihan yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran pada tempat-tempat yang kotor.¹¹ Kebersihan merupakan suatu di lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat (*environmental hygiene*) menjadi hak bagi setiap masyarakat, yaitu meliputi lingkungan fisik (tanah, air, dan udara), lingkungan biotik (hewan, tumbuhan dan manusia), serta lingkungan sosial (sosial, ekonomi, dan budaya). Antara manusia, bibit penyakit dan lingkungan harus dalam keadaan yang seimbang, supaya didapatkan kondisi yang sehat. Apabila satu dari tiga faktor itu bergeser, maka akan terjadi ketidakseimbangan, yang dapat menyebabkan keadaan sakit.¹²

Kebersihan lingkungan terdiri dari dua kata yaitu kebersihan adalah perihal (keadaan) bersih, bebas dari kotoran, dan tidak tercemar. Kebersihan dalam terminology agama adalah *thaharah*. Kata *thaharah* merupakan istilah yang berasal dari Arab yang telah menjadi bahasa baku yang populer di Indonesia. Menurut bahasa artinya bersih atau suci. Sedangkan menurut *syara'*, adalah bersuci untuk menghilangkan segala jenis najis maupun hadas yang melekat di dalam tubuh agar dapat melaksanakan ibadah dalam keadaan yang suci.

b. Pentingnya Kebersihan Lingkungan

Dalam literatur fikih Islam, pembahasan *thaharah* selalu mengawali pembahasan sebelum yang lainnya. Hal demikian menunjukkan betapa penting dan betapa besar perhatian Islam terhadap masalah kebersihan dan kesehatan. Karena itu bersuci termasuk ibadah pokok yang diwajibkan, mengingat besarnya nilai kebersihan dan kesehatan didalamnya.¹³

Kesehatan itu adalah mahkota bagi kehidupan manusia yang harus dilestarikan. Melepaskan mahkota kesehatan berarti menjerumuskan

¹¹ Adil Sa'di. *Fiqhun-NisaThaharah-Shalat*. (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2008) hlm 23

¹² Arkhani. *Manajemen Lingkungan dan Peran Ulama dalam Mendidik Umat Peduli Lingkungan di Era Otonomi Daerah dalam Hammam* (Ed.). *Madrasah dan elestarian Lingkungan Seimbangan Konseptual dan Strategi Aksi*. (Salatiga: STAIN Press, 2011) hlm 81-98

¹³ Hsin W. Alhafidz, *Fikih Keshatan*, Jakarta, Amzah, h. 60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya pada kehancuran. Oleh karena mencegah datangnya penyakit lebih baik dari pada mengobati penyakit. Memelihara nilai-nilai kesehatan merupakan obat mujarab yang tiada duanya.

Islam sangat memperhatikan masalah kesehatan, baik kesehatan fisik dan mental, maupun kesehatan lingkungan. Hal ini dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang merupakan sumber hukum Islam dan menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Ajaran Islam yang berkenaan dengan kesehatan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Melarang perbuatan-perbuatan yang membahayakan kesehatan dirinya atau orang lain (masyarakat).
- 2) Menyarankan dan memerintahkan untuk mengerjakan hal-hal yang mempunyai dampak positif, yakni guna mencegah penyakit dan menyegarkan atau menyehatkan jasmani dan rohani.
- 3) Perintah berobat bagi orang yang sakit.¹⁴

Kebersihan sangat diperhatikan dalam Islam baik secara fisik maupun jiwa, baik secara tampak maupun tidak tampak agar memelihara dan menjaga sekeliling kita dari kotar agar tetap bersih.

Ajaran kebersihan tidak hanya merupakan slogan atau teori belaka, tetapi harus dijadikan pola hidup praktis, yang mendidik manusia hidup bersih sepanjang masa, bahkan dikembangkan dalam hukum Islam. Dalam rangka inilah dikenal sarana-sarana kebersihan yang termasuk kelompok ibadah, seperti : wudhu, tayammum, mandi dan membersihkan gigi.

Adanya kewajiban shalat lima waktu sehari semalam merupakan jaminan terpeliharanya kebersihan badan secara terbatas dan minimal, karena ibadah shalat itu baru sah kalau orang terlebih dahulu membersihkan diri dengan berwudhu. Demikian juga ibadah tersebut baru sah jika pakaian dan tempat dimana kita melakukannya bersih. Disinilah letaknya ibadah shalat ikut berperan membina kesehatan jasmani selain peran utamanya membina kesehatan jiwa manusia.

¹⁴ Hsin W. Alhafidz, *Op. Cit.*, h. 42-50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebersihan jasmani seorang muslim, tidak hanya menghilangkan najis, beristinja dan berwudhu saja, tetapi harus membersihkan badan secara menyeluruh dengan mandi. Membersihkan diri dengan mandi menjadi suatu kewajiban dalam rangka pelaksanaan ibadah manakala seseorang junub.

Dalam Islam telah mengenal budaya bersih sejak dahulu kala dan sudah merupakan fitrah semua manusia. Seperti pada saat manusia dilahirkan dalam keadaan bersih dan suci seperti selembar kertas yang baru dan belum terkena goresan. Semua hal ini dimulai dari Nabi Muhammad SAW beliau sangat menekankan akan pentingnya kebersihan bagi seorang muslim.

Sehat atau sakit suatu kelompok atau masyarakat merupakan hasil atau resultant hubungan manusia dengan lingkungannya.¹⁵

Mengingat pentingnya kebersihan dalam Islam, umat Islam harus memiliki standar tertinggi kebersihan dan kesehatan pribadi dari semua orang di dunia. Namun, sangat disesalkan bahwa lingkungan yang kotor telah menjadi identitas rumah-rumah muslim dan daerah. Daerah mayoritas Muslim yang ditandai dengan tidak higienis dan kondisi tidak sehat.¹⁶

c. Manfaat Kebersihan Lingkungan

Lingkungan secara bahasa yunani yaitu *oikos* artinya habitat tempat tinggal atau rumah tempat tinggal. Secara istilah lingkungan berarti suatu tempat tinggal seluruh alam semesta sehingga terjadi hubungan timbal balik atau interaksi¹⁷. Lingkungan merupakan tempat seluruh ekosistem atau habitat yang dapat berhubungan timbal balik antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya. Lingkungan terdiri dari dua golongan, yaitu lingkungan biotik (hidup) dan abiotik (benda mati).

¹⁵ Achmadi, Umar Fahmi, *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011, h. 29

¹⁶ <http://Juaria-blogspotcom.blogspot.com>. Kebersihan Menurut Ajaran Islam. /14/05/2011.

¹⁷ Siti Asdiqoh. *Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011) hlm. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebersihan lingkungan memberikan manfaat bagi lingkungan terhadap tempat, air, udara, dan sampah. Lingkungan menjadi nyaman untuk ditempati, terhindar dari berbagai macam penyakit, bebas polusi udara sehingga udara menjadi bersih dan segar. Air yang bersih akan bermanfaat khususnya untuk air minum, terbebas dari sampah yang bau, dan menjadikan lingkungan yang hijau sehingga enak dipandang mata.

Sampah merupakan suatu bahan yang dibuang atau terbuang sebagai hasil dari aktivitas manusia maupun hasil aktivitas alam yang tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah juga dapat diartikan sebagai barang yang tidak diperlukan atau yang tidak digunakan orang lagi.

d. Persoalan Kebersihan Lingkungan

Persoalan lingkungan terkadang dianggap sepele oleh masyarakat, Karena belum tahu dampak yang akan terjadi. Persoalan lingkungan yang terjadi di sekitar masyarakat, antara lain gangguan sampah, air kotor, udara, dan tanah.

1) Gangguan Sampah

Dampak negatif dari sampah sangatlah besar dan merugikan banyak orang. Apabila masyarakat membuang sampah sembarangan seperti di sungai, dapat mengakibatkan banjir dan apabila masyarakat membuang sampah sembarangan dilingkungan sekitar, maka lingkungan akan menjadi tidak enak dipandang, menyebabkan bau busuk, serta mengakibatkan sumber penyakit.

Sampah oleh sebagian besar orang dianggap kotor dan menjijikkan, tidak ada manfaatnya. Namun, berbeda dengan pandangan Sofian, yang mengatakan sampah itu sebagai “emas” yang banyak mendatangkan manfaat dan keuntungan. Sampah terbagi atas dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang bisa mengalami pelapukan dan terurai menjadi bahan yang lebih kecil dan tidak berbau. Sedangkan sampah anorganik yaitu sampah yang tidak bisa mengalami pelapukan seperti bahan plastik, kaca, kertas, besi dan logam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah sampah organik setiap hari terus bertambah. Diperkirakan setiap orang menghasilkan sampah organik baik secara langsung maupun tidak langsung sekitar setengah kilogram perorang perhari. Bisa dibayangkan jika sampah sebanyak itu tidak diolah. Tentu akan menimbulkan banyak masalah, terutama pencemaran lingkungan.

Namun, jika kita mengolahnya menjadi kompos dan menjualnya hingga mendatangkan banyak “rupiah”, tentu saja sampah akan menjadi barang yang berharga. Mengolah sampah organik menjadi kompos bisa dimulai dari rumah sendiri. Caranya, di rumah kita sediakan dua buah tempat sampah, satu untuk tempat sampah organik dan satu lagi untuk tempat sampah anorganik. Jadi, dari awal kita sudah memilihnya. Sampah anorganik bisa dikumpulkan, lalu dijual ke penadah atau diberikan kepada pemulung. Sementara itu, sampah organik langsung diolah menjadi kompos. Jika jumlahnya sedikit, proses pengolahan sampah bisa dilakukan di dalam drum plastik. Namun, jika jumlahnya banyak bisa ditempatkan di dalam bak atau di atas ubin lalu ditutup menggunakan terpal atau karung goni.

Pengolahan sampah juga bisa melibatkan warga dilingkungan tempat kita tinggal (RT/RW). Langkah awalnya sama, yaitu memilih sampah organik dan anorganik. Di lingkungan RT atau RW bisa dibuatkan tempat penampungan sampah, sebaiknya disediakan dua buah, satu untuk sampah organik, satu lagi untuk sampah anorganik. Tempat penampungan tersebut sebaiknya berupa bak yang disemen. Sampah organik yang terkumpul selanjutnya dioalah menjadi kompos.

Air sungai Kotor

Masih banyak masyarakat yang tidak peduli akan kotornya air sungai yang diakibatkan oleh pembuangan sampah-sampah yang membuat air sungai tidak lagi bersih dan tidak bisa lagi dikonsumsi. Padahal genangan tersebut menjadi tempat bersarangnya banyak penyakit dan akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan air sungai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidakjernih melainkan bermyak di akibatkan pembuangan buluh ayaam yang disberihkan untuk memberi peternak ikan.

Genangan sampah sangat berpotensi menjadi tempat perindukan nyamuk-nyamuk pembawa penyakit, mungkin hampir tiap tahun direpotkan dengan penyakit demam berdarah. Penyakit yang kerap sekali merenggut penderitanya. Jangan menyepelekan genangan sampah di sungai walaupun sedikit saja. Untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan. Pastikan air selalu mengalir dengan lancar jika ada sampah yang tersangkut diharapkan dihanyutkan segera dan tidak menjadi genangan sampah menumpuk. Sehingga sarang-sarang nyamuk tidak akan bersarang pada tempat pembuangan sampah dan tidak menyebabkan bau.

3) Udara

Udara merupakan campuran berbagai gas, uap air, dan debu. gas oksigen diperlukan untuk pernafasan dan padaumumnya memiliki kadar yang mencukupi¹⁸. Udara merupakan kumpulan dari berbagai gas, uap air, dan debu yang selama ini dihirup. Kualitas udara yang tidak baik mempunyai efek merugikan kesehatan manusia.

Menjaga kebersihan udara harus dilakukan dengan cara penghijauan. Penghijauan merupakan sarana alternatif yang dapat meminimalisir udara kotor. Semakin banyak pepohonan yang ditanam, akan membuat udara semakin bersih dan rindang. Orangorang akan nyaman berjalan maupun berteduh di bawah pohon karena terhindar dari udara yang tercemar serta pemanasan global.

Dengan cara seperti ini, banyak manfaat yang bisa kita peroleh diantaranya lingkungan menjadi bersih dan nyaman, dapat menghasilkan produk yang bermanfaat, dan tentu saja bisa menambah pendapatan warga dari hasil penjualan kompos.¹⁹

¹⁸ Ono Soemarwoto. *Atur-Diri Sendiri Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001) hlm. 53

¹⁹ Sofian, *Sukses Membuat Kompos dari Sampah*, Jakarta, Agro Media Pustaka, 2006, h. 1-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Sedangkan kata lingkungan yaitu daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya.²⁰ Lingkungan adalah komponen dalam paradigma keperawatan yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok atau masyarakat.²¹

Kebersihan lingkungan adalah suatu usaha untuk meningkatkan penyehatan lingkungan, baik di pedesaan maupun di perkotaan, terutama mengenai sistem pencemaran lingkungan, seperti sampah dan kotoran hewan ternak yang bertebaran yang membuat pencemaran lingkungan.

Kebersihan lingkungan adalah lingkungan yang bersih, indah, sehat apabila tidak ada sampah dan kotoran hewan ternak yang berserak maupun menumpuk. Banyaknya ternak yang berkeliaran di jalan-jalan umum, tidak saja menyebabkan terganggunya keindahan dan kebersihan Kota atau pun daerah seperti banyaknya limbah ternak yang berdampak pada pencemaran lingkungan, tetapi juga sering mengganggu arus lalu lintas di jalan umum bahkan tidak jarang mengakibatkan terjadinya kecelakaan pengendara kendaraan.

Peternakan juga merupakan jenis usaha hasil hewani, diantaranya adalah daging, susu dan hasil samping berupa limbah. Tapi sebaliknya jika

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 250-274

²¹ Mubarak, Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta, Salemba Medika, 2009, h. 20

hewan ternak dibiarkan berkeliaran akan berdampak tidak baik bagi masyarakat seperti, hewan ternak yang berkeliaran di jalan akan menghalangi kendaraan yang melewati jalan tersebut. Hasil samping peternakan seringkali menimbulkan protes masyarakat karena aroma dan limbah yang dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya. Maka dalam hal ini harus ada penanganan secara signifikan dengan mendaur ulang limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis, terbukti banyaknya perusahaan peternakan mulai memperhatikan lingkungan dengan memberlakukan pengolahan limbah, salah satunya penanganan kotoran ternak. Sehingga hal ini berdampak positif terhadap lingkungan yang terjaga dengan baik. Peternakan seringkali melakukan pengolahan limbah kotoran dalam skala besar yang mencapai puluhan ton bahan baku. Berbeda halnya dengan peternak kecil yang hanya menghasilkan sedikit limbah kotoran dari beberapa ternak.

Maka dari itu harus ada penelitian tentang pengembangan pengolahan limbah yang dibuat untuk mendukung usaha peternakan kecil sehingga limbah bisa dimanfaatkan dengan baik. Beberapa metode yang akan dilakukan adalah dengan cara pengolahan limbah menjadi pupuk kompos. Pengolahan kotoran sapi sebagai kompos tentu saja memberikan manfaat tersendiri bagi peternak. Beberapa manfaat pupuk organik:

- 1) Kesuburan tanah bertambah. Adanya penambahan unsur hara, humus, dan bahan organik kedalam tanah menimbulkan efek residual, yaitu berpengaruh dalam jangka panjang.
- 2) Sifat fisik dan kimia tanah diperbaiki. Pemberian pupuk organik menyebabkan terjadinya perbaikan struktur tanah. Akibatnya sifat fisik dan kimia tanah ikut diperbaiki.
- 3) Sifat biologi tanah dapat diperbaiki dan mekanisme jasad renik yang ada menjadi hidup.²²

Oleh karena itu kita harus selalu menjaga lingkungan agar kita bisa hidup sehat terhindar dari berbagai penyakit. Penyuluhan adalah salah satu

²² <http://Sindonews.com>. Ternak **Berkeliaran Bebas dan Pengolahan Limbah**, 17/03/2013

solusi agar kita bisa mengetahui hidup bersih dan sehat. Penyuluhan yaitu proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, maudan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya. Sedangkan penyuluhan kesehatan yaitu suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, dengan harapan adanya pesan tersebut memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik yang dapat mmrpengaruhi terhadap perilakunya.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan :

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin mudah seseorang menerima informasi didapatnya.

2) Adat istiadat

Pengaruh dari adat istiadat dalam menerima informasi baru merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena masyarakat kita masih sangat menghargai dan menganggap sesuatu yang tidak boleh diabaikan.

3) Kepercayaan masyarakat

Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang-orang yang sudah mereka kenal, karena sudah timbul kepercayaan masyarakat dengan penyampai informasi.

4) Ketersediaan waktu di masyarakat

Waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktifitas masyarakat untuk menjamin tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.

Adapun hal yang harus ada dalam penyuluhan yaitu:

a) Memberikan pengetahuan betapa pentingnya kesehatan

Biasanya pada penyuluhan kesehatan para warga pedesaan tersebut diberikan pengetahuan pengetahuan yang dapat menyadarkan mereka akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya kesehatan. Sehingga mereka dapat menyadari dan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan mereka.

Mengadakan kebersihan lingkungan

Gambar 1.3
Gotong Royong Bersama



Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal yang penting untuk menjaga kesehatan seseorang. Oleh sebab itu, biasanya pada penyuluhan kesehatan warga akan diminta untuk membersihkan lingkungan sekitarnya secara bergotong royong. Dan setelah membersihkannya secara bergotong royong maka mereka diminta untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya, karena dengan lingkungan yang bersih maka warga pun akan terhindar dari beberapa jenis bibit penyakit yang menyukai tempat-tempat kotor.²³

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula. Undang-Undang Republik Indonesia tentang kesehatan masyarakat bahwa kesehatan lingkungan meliputi penyehatan air dan udara, pengamanan limbah padat, limbah cair, limbah gas,

²³ <http://www.indoeducation.com>. *Pengertian dan Tujuan Penyuluhan Kesehatan*, 08/05/20

radiasi dan kebisingan, pengendalian faktor penyakit dan penyehatan atau pengamanan lainnya.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian ini di cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh MARTANG Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2021, yang berjudul tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) di Kelurahan Tuah Karya Kec. Tampan Kota Pekanbaru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh SITI AISYAH Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2013, yang berjudul tentang Kepedulian Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan di Desa Mayang Sari Kec. Merbau Kab.Kepulauan Meranti. Persmasalahan : Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Oleh karena itu, sudah sepatutnya menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi senyaman mungkin, sehingga dapat menimbulkan suatu keselarasan bagi individu yang mendiaminya. Salah satu cara untuk menjaga kenyamanan lingkungan yaitu dengan cara mencadangkan dan memprioritaskan kebersihan, baik itu kebersihan individu maupun kebersihan lingkungan tempat tinggal. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari permasalahan adalah Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh HIKMAHTUSSA'ADAH Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2018 yang berjudul



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan BAMBAN Kerep Kec. Ngaliyan (Perspektif Dakwah Bil-Hal), permasalahan : Bank sampah yang merupakan kegiatan bersifat social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak. Dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pembangunan Bank Sampah ini harus menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari permasalahan adalah Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh ENI WARNINGSIH Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tahun 2014 yang berjudul tentang Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Kota di Kab. Banten. Permasalahan tentang: Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan. Masyarakat yang selalu mengharapkan kenyamanan dalam kehidupannya, terlepas dari segala permasalahan-permasalahan yang mengganggu kenyamanan serta ketentraman lingkungan tempat tinggal mereka. Salah satu persoalan masyarakat yang menonjol adalah pengelolaan kebersihan lingkungan khususnya di daerah perkotaan. Pada daerah perkotaan kebersihan sering menjadi hal yang relatif diabaikan, tingkat kepadatan dan masyarakat kota disinyalir menjadi penyebab timbulnya permasalahan sosial di masyarakat termasuk dalam hal kebersihan. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari permasalahan adalah Bagaimana partisipasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

Penelitian yang dilakukan oleh EGA NIRMALA Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Islam Negeri, tahun 2018 yang berjudul tentang Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Pajar Bulan Kec. Tanjung Batu Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. Permasalahan tentang: Kesadaran masyarakat Desa Pajar Bulan terhadap kebersihan lingkungan mulai menurun. Beberapa masyarakat masih terlihat membuang sampah sembarangan. Ada pula yang membuang limbah olahan rumah tangga ke sungai desa sehingga terjadi pencemaran air. Sungai yang biasanya dapat digunakan untuk minum, sekarang hanya dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan mencuci dan mandi. Terlebih jika turun hujan, maka permukaan air sungai semakin naik dan merusak ekosistem disekitarnya. Oleh karena itu, pemerintah desa langsung turun tangan untuk menegur dan memerintahkan kepada masyarakat agar dapat menjaga kebersihan lingkungan. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor kesadaran lingkungan individu. Sebagaimana kita ketahui bahwa pandangan masyarakat tentang sadar lingkungan sangatlah minim/kurang. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti masalah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, pembuangan limbah pabrik, polusi udara, pencemaran air, dan lain-lain. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari permasalahan adalah Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

6. Penelitian yang dilakukan oleh HERNITA OKTARINI Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tahun 2014 yang berjudul tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Berbasis Komunitas. Permasalahan tentang: partisipasi masyarakat dalam implementasi program kebijakan, terutama bidang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, terletak pada hubungan antara manusia dengan alam lingkungan tempat tinggalnya. Target utama program kebijakan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan alam yang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut: kualitas lingkungan yang baik akan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Terdapat proses timbal balik dalam hal ini. Perilaku masyarakat juga mempunyai peranan yang signifikan terhadap perubahan kualitas lingkungan. Ekses kegiatan manusia dapat menyebabkan polusi dan kerusakan terhadap alam yang secara empiris telah dipaparkan sebelumnya. Sehingga kebijakan lingkungan hidup lebih cenderung sebagai upaya kuratif terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari permasalahan adalah Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

Konsep Operasional

Konsep operaional adalah konsep yang digunakan untuk memberi kejelasan terhadap konsep teoritis. Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini permasalahannya yang akan diteliti yaitu bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec Siak Hulu Kab. Kampar.

Defenisi Operasional adalah:

- 1) Partisipasi masyarakat sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi.
- 2) Implementasi dinyatakan dalam keikutsertaan dalam pelaksanaan kegiatan kebersihan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.
- 4) Pendidikan dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat memengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.
- 5) Pekerjaan dan penghasilan Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.
- 6) Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Akhirnya akan muncul bentuk-bentuk fungsi yang nantinya akan diukur menggunakan indikator dari fungsi sendiri.

Participation In Decision Making, Merupakan partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dan kebijakan organisasi.

Participation In Implementaton, Merupakan partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan operasional pembangunan berdasarkan program yang telah ditetapkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Participation In Benefits, Partisipasi masyarakat dalam menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan.
4. Participation In Evalution, Partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya. Penilaian ini dilakukan secara langsung, misalnya dengan ikut serta dalam mengawasi dan menilai atau secara tidak langsung, misalnya memberikan saran-saran, kritikan atau protes.

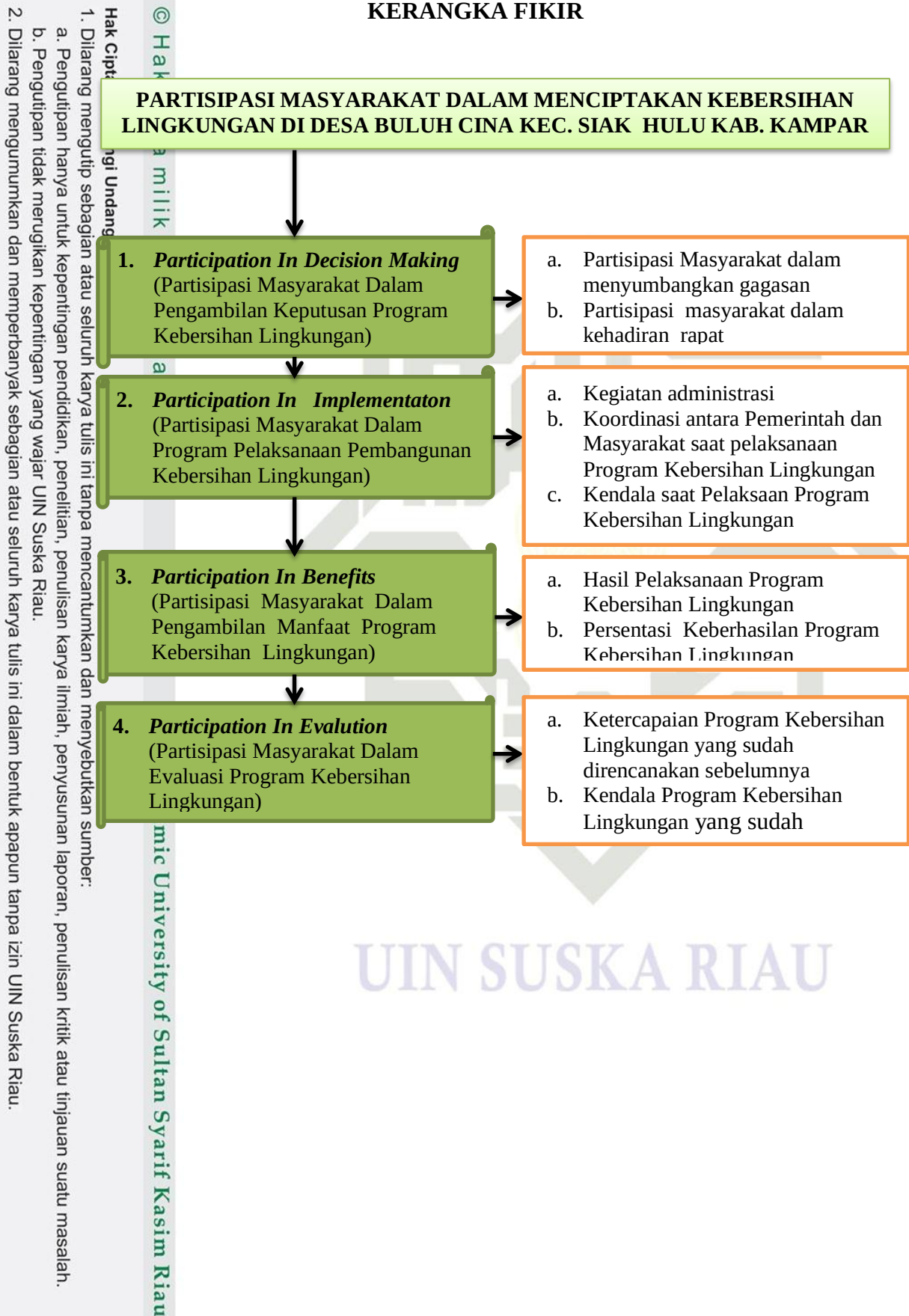
D. Kerangka Fikir

Dalam penelitian ini, dikaji tentang partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di desa buluh cina kecamatan siakhulu kabupaten kampar. Dimana telah dibentuk suatu organisasi pemerintah yaitu Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup Daerah (BAPEDALDA) dibawah langsung oleh Dinas Pekerjaan Umum (P.U) yang dalam pengelolaannya diberi kewenangan dan tanggung jawab serta perumus kebijakan untuk menjaga kebersihan seluruh wilayah kota dan desa. Sementara masyarakat dan aparat desa sebagai objek kebijakan melaksanakan fungsi pendukung yakni melakukan kegiatan dukungan dalam rangka menjaga kebersihan di Desa Buluh Cina yang juga terorganisir oleh satuan unit pemerintahan setempat mulai dari pemerintah kecamatan, kelurahan hingga ke tingkat RT/RW.

Sementara bentuk-bentuk partisipasi menurut Daryono dalam (Sastropetro. 1988:21) diantaranya adalah: Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan atau proses perencanaan, Partisipasi dalam pelaksanaan program, serta Partisipasi dalam proses monitoring dan evaluasi terhadap program kebersihan.

Adapun kerangka pikir Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan di Desa Buluh Cina.

BAGAN 1 : KERANGKA FIKIR



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk menemukan atau memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁴ Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan ke dalam bentuk kalimatkalimat. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya.²⁵

²⁶Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, seperti tentang kehidupan, perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan sosial dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang sifat dari masalah yang diteliti, yaitu yang berhubungan dengan perilaku seseorang atau studi kasus. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui.²⁷ Oleh sebab itu, penelitian ini untuk menganalisis tentang partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Metode penelitian deskriptif ini dapat dilakukan melalui pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 3.

²⁵ Muzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012, h.3.

²⁷ Alexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Posda Karya, 2000), h.4-5.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan adalah di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar.

Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian Kualitatif ialah kata0kata dan tindakan.²⁸ Data apabila digolongkan menurut asal sumbernya dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.²⁹ Data primernya dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan Aparat Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolaannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa okumen-dokumen yang ada di kantor Desa Buluh Cina.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab.

Yang menjadi informan kunci dalam proposal yang akan penulis teliti adalah Azrianto. S. Tp. (Kepala desa), rusdianto. S.H. (Sekretaris desa), yang

²⁸ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosda Karya, 2009). Hal. 157

²⁹ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian : Public Relation dan Komunikasi*. (Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2003). Hal. 132

³⁰ Ibid. Hal. 132

menjadi informan pendukung adalah Ketua PKK Desa yusnimar (ketua PKK) dan pendukung lainnya adalah masyarakat (rahmadanis.S.Pd).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui:

1. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³¹ Observasi ini dilakukan di Desa Buluh Cina Kec.Siak Hulu Kab.Kampar tepatnya pada bagian kantor Desa.
2. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³² Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara dilakukan kepada kepala desa, sekretaris desa, ketua pkk dan salah satu masyarakat.
3. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam dokumentasi ini penulis memanfaatkan arsip dan dokumentasi, buku-buku, majalah, surat kabar, serta sumber bacaan yang lain untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di areal kantor Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.³³

Dokumentasi merupakan data yang diambil dari Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

F. Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen harus dapat

³¹ Nolid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, h.

³² *Ibid.*, h. 73

³³ Ari Kunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Bandung : PT Rineka Cipta. 1998). Hal. 149

mengukur apa yang seharusnya diukur, jadi validitas menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁴

9. Teknik Analisa Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dan terkumpul tahap berikutnya adalah tahap analisis.³⁵ Adapun analisa data yang penulis gunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yaitu setelah data dikumpulkan, selanjutnya menggambarkan fakta dan gejala dilapangan dan kemudian dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.³⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kaulitatif. Teknik ini menjelaskan dan menggambarkan dengan kalimat kemudian dianalisa dengan menggunakan asumsi dan kajian teori.

Adapun komponen dalam analisis data adalah :

- 1) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- 2) Penyajian data yaitu setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya.
- 3) Penarikan kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif merupakan penarikan kesimpulan.

³⁴ Moleong Lexy. J. *Prosedur Penelitian*. (Bandung : PT Rineka Cipta. 1998). Hal. 330-331

³⁵ Hadi, Amirul, *Metodologi penelitian Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia, 1998, h. 141

³⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta, Bumi kasara, 2005, h. 92

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Buluh Cina

Desa Buluh Cina adalah merupakan daerah wilayah di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat desa Buluh Cina dikenal karena pada zaman dahulu adanya sebuah bambu tempat tambatan perahu yang ditancapkan ditengah pinggir sungai. Nama bambu tersebut adalah Bambu Cina dalam bahasa daerahnya (Bambu = Buluh) jadi menjadi sebutan tempat/daerah tersebut dengan Buluh Cina. Dengan adat istiadat yang turun temurun diwarisi oleh masyarakat adat setempat.

Penduduk merupakan salah satu modal dasar yang utama dalam pelaksanaan pembangunan dalam suatu negara, apabila optimalisasi dalam pemanfaatannya dapat diterapkan dengan dukungan kualitas dari jumlah penduduk yang ada. Akan tetapi ketika kualitas penduduk maupun daya tampung lingkungan yang ada tidak memadai atau tidak seimbang dengan kualitas penduduk, maka akan terjadi permasalahan sektor yang kompleks yang berdampak pada ketentraman negara. Jumlah penduduk Tahun 2021 sebanyak 1616 jiwa dengan perincian dengan perincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 816 jiwa, dan perempuan 804 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 525 KK.³⁷

B. Wilayah Batas Geografis Desa Buluh Cina

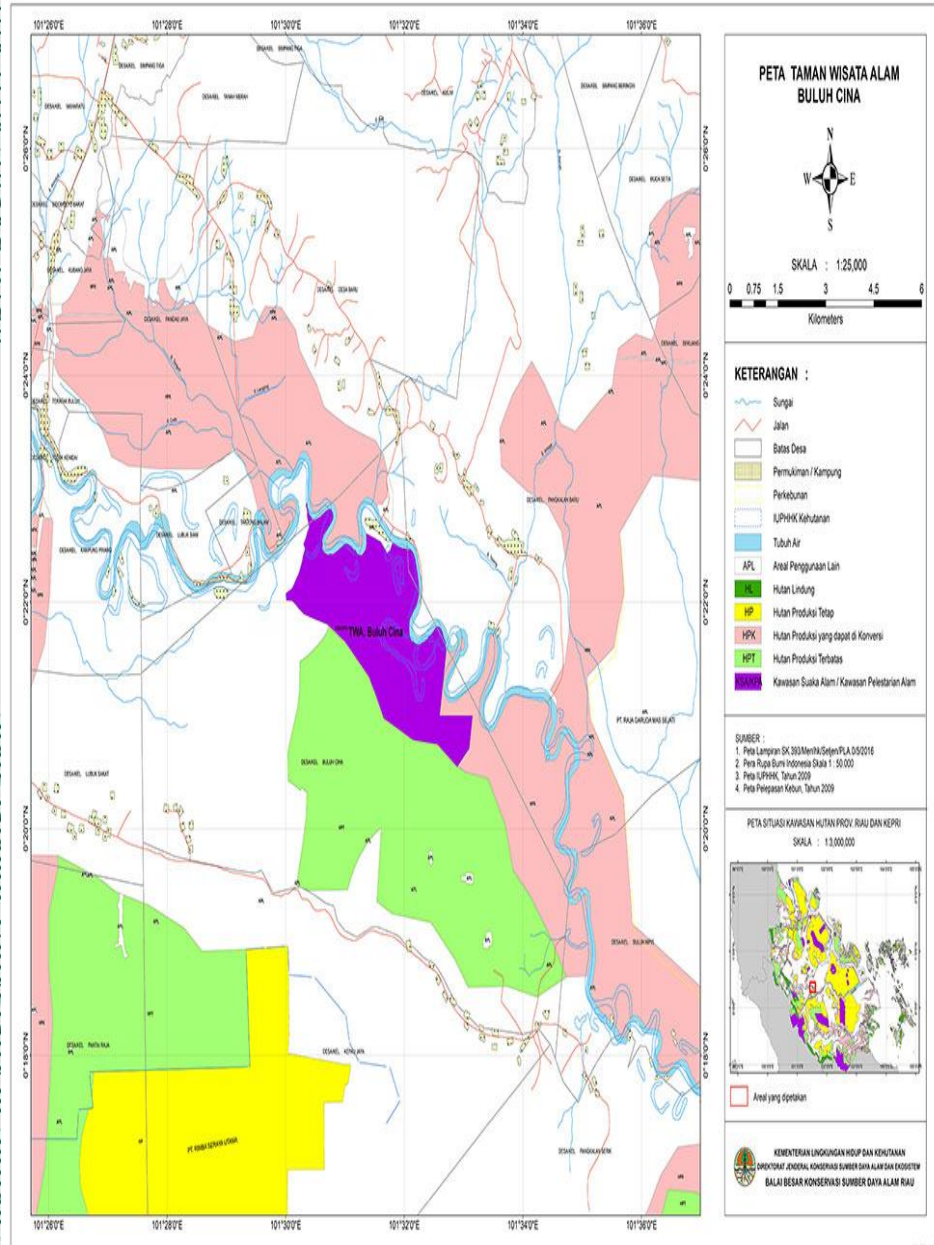
1. Profil dan Peta Desa Buluh Cina Tahun 2020-2021

Desa Buluh Cina merupakan salah satu desa di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar di Provinsi Riau dengan Pembagian wilayah Desa Buluh Cina dibagi menjadi IV (empat) dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV. Masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi disetiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian, perkebunan, dan pariwisata, sementara pusat desa berada

³⁷ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu, 25 Agustus 2022

didusun III, dan setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun (kades). Desa Buluh Cina memiliki Luas wilayah 6.500 Ha dengan jumlah RW sebanyak 4 dan RT sebanyak 12. Sebalah Utara berbatasan dengan Desa Baru.

Gambar 1.4 Peta Desa Buluh Cina



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Buluh Cina adalah 6.500 Ha. Dari luas wilayah tersebut pemanfaatan lahan wilayah menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.1
(Luas Wilayah Desa Buluh Cina)³⁸

No	Jenis Penggunaan	Tahun 2021.
		Luas (Ha)
1	Pemukiman	300
2	Perkuburan	6
3	Prasarana Umum/Kantor	7
4	Perusahaan Perkebunan	1.000
5	Perkebunan Masyarakat	500
6	Hutan Wisata	1000
7	Lahan Kosong	1.500
8	Sekolah	5
9	Jalan	70
10	Lapangan Olahraga	8
11	Danau	30
Total Luas wilayah Buluh cina		4.426

3. Iklim

Keadaan iklim Desa Buluh Cina tidak jauh berbeda dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Kampar, yang tergantung pada dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan keadaan suhu rata-rata 29,55° C dengan curah hujan cukup tinggi pertahun.

4. Keadaan AIR (Hydrologi)

Di Desa Buluh Cina terdapat aliran sungai kampar dan sumur bor yang dipergunakan oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Air ini di pelihara dan di manfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat.

³⁸ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

5. Letak Desa Secara Geografis

Desa Buluh Cina terletak di dalam wilayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Di Sebelah Utara : Desa Baru
- Di Sebelah Timur : Desa Pangkalan Baru
- Di Sebelah Selatan : Desa Buluh Nipis
- Di Sebelah Barat : Desa Tanjung Balam

6. Jarak Geografis

Disamping jarak tempuh yang cukup dekat dari pusat Kota Provinsi Riau, kebanyakan penduduk telah memiliki sarana kendaraan roda dua serta ditunjang dengan sarana jalan dengan keadaan yang terbelang bagus. Adapun jarak geografis yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.2
(Jarak Geografis)³⁹

No	Indikator	Sub Indikator
1	Ke Sungai	0,1 km
2	Ke Pinggiran Hutan	200 m
3	Ke Pasar	1 Km
4	Ke Bendera	26 Km
5	Ke Pelabuhan	300 km
6	Ke Tempat Hiburan	20 km
7	Ke Empat Wisata	3 km
8	Ke Kantor Polisi	2 Km
10	Ke Perbatasan Kabupaten	20 Km
11	Ke perbatasan Provinsi	

³⁹ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

7. Letak Geografis

Letak geografis Desa Buluh Cina merupakan kawasan-kawasan yang terbagi dari 19 kawasan yang dapat terlihat diberbagai bentuk Desa tersebut tersebut dilihat secara rinci sebagai berikut:

Tabel 1.3
(Letak Geografis)⁴⁰

No	Indikator	Sub indicator
1	Kawasan Hutan	Ada/tidak
4	Kawasan Perbukitan/pegunungan	— Ada/tidak
5	Kawasan Persawahan	Ada/tidak
6	Kawasan Perkebunan	Ada/tidak
7	Kawasan Peternakan	Ada/tidak
8	Kawasan Industri kecil/rumah tangga	Ada/tidak
10	Kawasan Rawan Banjir	Ada/tidak
11	Kawasan Industri Pabrik	— Ada/tidak
12	Kawasan Perkantoran	Ada/tidak
13	Kawasan Rawa	Ada/tidak
14	Kawasan Perdagangan	Ada/tidak
16	Kawasan Jasa hiburan	Ada/tidak
17	Kawasan Wisata	Ada/tidak
18	Kawasan Bantaran sungai	Ada/tidak
19	Kawasan longsor	— Ada/tidak

Potensi Desa Buluhcina:

Pertanian : Sawit, Karet,

Perikanan : Budi Daya Ikan Air Tawar, Ikan Salai, Asinan Ikan

Peternakan : Sapi, Kerbau, Kambing, Ayam.

⁴⁰ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Desa Buluh Cina memiliki atau terdiri dari empat (4) dusun yaitu :

- a. Dusun I, : RW 1, Jumlah RT 3
- b. Dusun II, : RW 2, Jumlah RT 3
- c. Dusun III, : RW 3, Jumlah RT 3
- d. Dusun IV : RW 4, Jumlah RT 3

9. Orbitasi

Jarak Desa Buluh Cina terhadap pusat kegiatan baik dari ekonomi dan tempat-tempat penting lainnya sebagai berikut:

Tabel 1.4
Orbitasi Wilayah (Orbitasi Wilayah)⁴¹

No	Indikator	Sub Indikator
1	Ibu Kota Kecamatan	≥ 4 Km
2	Ibu Kota Kabupaten	≥ 106 Km
3	Ibu Kota Provinsi Riau	≥ 26 Km

Disamping jarak tempuh yang cukup dekat dari Pusat Kota Provinsi Riau, kebanyakan penduduk telah memiliki sarana kendaraan roda dua serta ditunjang dengan sarana jalan dengan keadaan yang terbilang bagus.

Hal ini tentunya sangat mendukung perkembangan perekonomian dan pelaksanaan Desa Buluh Cina. Wilayah Desa Buluh Cina termasuk dataran rendah, yang sebagaian besar terdiri dari tanah perkebunan dengan kesuburan tanah cukup tinggi, sehingga hasil perkebunan sangat mendukung kesejahteraan masyarakat.

10. Jarak ke Pusat Pemerintahan

Jarak dari pusat Pemerintahan dapat dilihat dari wilayah di tabel bawah ini:

⁴¹ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

Tabel 1.5
(Jarak Ke Pusat pemerintahan)⁴²

No	Indikator	Sub indicator	
(1)	(2)	(3)	
1	Ke Pemerintahan Kecamatan	2	Km
2	Ke Pemerintahan Kabupaten	106	Km
3	Ke Pemerintahan Provinsi	26	Km

Adapun jarak tempuh Desa Buluh Cina adalah sebagai berikut :

- a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 2 Km
- b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 106 Km
- c. Jarak ke Provinsi : 26 Km
- d. Waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 3 Menit
- e. Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 120 menit.
- f. Waktu tempuh ke Ibu Kota Provinsi : 30 menit.

Visi dan Misi Desa Buluh Cina

1. Visi Desa Buluh Cina

Untuk mewujudkan suatu sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu 10 tahun mendatang maka telah dibuat Visi Pembangunan Desa yaitu” **MENJADIKAN MASYARAKAT YANG BERBUDAYA, MANDIRI DAN MADANI.**

2. Misi Desa Buluh Cina

Untuk mencapai Visi tersebut, maka Misi Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat Desa sebagai berikut :

- Mewujudkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan
- Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat agar menjadi keluarga kecil bahagia dan sejahtera
- Mewujudkan keluarga yang berpendidikan

⁴² Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mewujudkan pengembangan IPTEK
- Melestarikan adat-istiadat seni dan budaya
- Penegakan supremasi Hukum dan Ham
- Penataan infrastruktur desa
- Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan desa
- Memfasilitasi pengajuan bansos kepada pemerintah atasan demi terciptanya masyarakat yang sejahteraan dan agar dapat pengentasan desa tertinggal
- Menjaga keasrasian hubungan umat manusia dengan lingkungan
- Aktualisasi hubungan antara umat beragama dengan Tuhan.

3. Pendidikan

Pembangunan pendidikan bertujuan mencerdaskan masyarakat yang akan mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menumbuhkan kesadaran dan sikap masyarakat untuk selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan tingkat pendidikan masyarakat selama tahun 2020 dan 2021 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.6
(Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan)⁴³

Tingkat Pendidikan	Tahun 2020		Tahun 2021	
Penduduk Tamat SD	620	Orang	605	Orang
Penduduk Tamat SMP/MTs	311	Orang	255	Orang
Penduduk Tamat SLTA/MA	240	Orang	235	Orang
Penduduk Tamat S.1/Diploma	20	Orang	29	Orang
Putus Sekolah	75	Orang	26	Orang
Buta Huruf	241	Orang	83	Orang

⁴³ Sumber : Buku RPJMDes Buluh Cina. 07 September 2022

4. Mata Pencaharian Penduduk

Desa Buluh Cina sebagai daerah pedesaan yang berbasis pada sektor Perdagangan dan perkebunantentunya sangat mempengaruhi mata pencaharian penduduknya. Adapun gambaran umum mata pencaharian Desa Buluh Cina berdasarkan rekapitulasi data dasar penduduk adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7
(Mata Pencaharian Penduduk)⁴⁴

No	Uraian	Tahun 2020		Tahun 2021	
1	Petani	129	Orang	125	Orang
2	Wiraswasta	50	Orang	55	Orang
3	Pelajar/Mahasiswa	362	Orang	367	Orang
4	Pensiunan	2	Orang	2	Orang
5	Pegawai Negeri Sipil	6	Orang	7	Orang
6	Buruh	118	Orang	121	Orang
7	Tukang	15	Orang	29	Orang
8	Guru	12	Orang	15	Orang
9	Bidan/Perawat	1	Orang	1	Orang
10	Nelayan	280	Orang	234	Orang
11	Swasta	60	Orang	63	Orang
12	Tidak Bekerja	600	Orang	55	Orang

5. Jenis Usaha RumahTangga :

Usaha Pengrajin Pakaian	: 30 KK/Orang
Usaha Budidaya Ikan	: 15 Kelompok /150 Orang
Usaha Pembenihan Ikan	: 1 Kelompok/10 Orang
Usaha Ternak Kerbau	: 1 Kelompok/5 Orang
Usaha Ternak Kambing	: 1 Kelompok /7 Orang
Usaha Ternak Sapi	: 1 Kelompok/5 Orang
Usaha Dagang Ikan	: 20 Pedagang/20 Orang

⁴⁴ Sumber : Buku RPJMDes Buluh Cina, 07 September 2022



6. Kondisi Kesehatan Masyarakat Desa Buluh Cina

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Lingkungan dapat mewarnai segala aktifitas kehidupan manusia, mulai dari gaya hidup, cara berperilaku, pola pikir, bahkan kepribadian.

Di dalam lingkungan dimana manusia hidup terdiri dari berbagai elemen, yang merupakan faktor pembentuk lingkungan, diantaranya yaitu masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu manusia yang saling berinteraksi dan mempunyai suatu tujuan tertentu. Interaksi antar individu tersebut mengakibatkan suatu hubungan kekerabatan yang dapat dijadikan suatu sarana komunikasi dalam rangka membentuk suatu himpunan kemasyarakatan.

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Buluh Cina, telah dilaksanakan berbagai upaya kesehatan yang dirintis sejak lama yang pada intinya bertujuan untuk menekan kematian bayi, balita dan angka kematian ibu melahirkan. Upaya upaya tersebut antara lain dengan diaktifkannya kegiatan Posyandu yang menyebar di Wilayah Desa Buluh Cina, yang kegiatannya seperti kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, upaya pencegahan penyakit seperti imunisasi, penyuluhan kesehatan keluarga berencana dan lainnya, sehingga dari kegiatan tersebut tingkat kesehatan masyarakat di Desa Buluh Cina dalam keadaan baik.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan tingkat kesehatan masyarakat di Desa Buluh Cina selama tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.8
(Kesehatan Masyarakat)⁴⁵

No	Indikator	Sub Indikator	Data	
			Tahun 2020	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kematian bayi	Jumlah bayi lahir	24 orang	21 orang
		Jumlah bayi mati	0 Orang	0 Orang
2	Gizi dan Kematian Balita	Jumlah balita	120 orang	155 orang
		Jumlah balita gizi buruk	0 orang	0 orang
		Jumlah balita gizi baik	120 orang	155 orang
		Jumlah balita mati	0 Orang	0 Orang
3	Cakupan Imunisasi	Cakupan Imunisasi Polio	125 Orang	155 orang
		Cakupan Imunisasi DPT	120 Orang	155 orang
		Cakupan Imunisasi BCG	0 orang	155 orang
4	Angka Harapan Hidup	Angka harapan hidup		
5	Cakupan Pemenuhan kebutuhan air bersih	Total Rumah tangga dapat air bersih	524 KK	524 KK
		Pengguna air sumur pompa	0 KK	0 KK
		Pengguna sumur gali	0 KK	0 KK
		Pengguna mata air	0 KK	0 KK
		Pengguna Air Sungai	0 KK	0 KK
		Pengguna penampungan air Hujan	0 KK	0 KK
		Pengguna Sumur Bor	0 KK	0 KK
		Pengguna Perpipaian lainnya/PDAM	138 KK	524 KK
		Total rumah tangga Tidak mendapat air bersih	290KK	524 KK
			0 KK	0 KK

⁴⁵ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Kepemilikan jamban	Total rumah tangga mempunyai jamban/WC	480 KK	510 KK
		Total rumah tangga yang tidak punya jamban/WC	52 KK	14 KK
		Pengguna MCK	520 KK	524 KK

Adapun masalah tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat kurang memperhatikan kondisi kebersihan lingkungan, Untuk di tahun 2022 dari bulan januari-agustus telah dihebohkan kasus DBD dimulai dari anak hingga dewasa. Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan masalah kesehatan yang sangat serius, terutama di Desa Buluh Cina yang belum ada tanggapan dari desa tersebut.

Dengan masih kurangnya lingkungan sehat timbulnya mengaibatkan sampah yang sudah banyak menumpuk di pinggiran sungai maupun di daratan di tambah lagi air sungai yang sudah tidak terlalu bersih akibat banyaknya keramba terapung di setiap pinggiran sungai hingga mengakibatkan sedikit berbau amis karena makan untuk ternak kan salah satunya adalah ayam bangkai, sebagian masyarakat membuang bulu ayam di pinggir sungai untuk dimakan ternak ikan mereka.

Desa Buluh Cina juga mudah terkena banjir jika air hujan deras terus menerus dengan waktu lama dapat mengakibatkan tergenangnya air / tergenangny air di pemukiman rumah warga yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak nyamuk *AIDES AEGYPTI* yang sudah terjadi di Desa Buluh Cina.

Hal Ini terjadi karena masih kurangnya perhatian aparat desa dan masyarakat akan lingkungan, dan belum adanya tindakan yang serius dalam mengupayakan kebersihan dan kelestarian lingkungan. Ini adalah salah satu kondisi nyata bahwa masyarakat belum benar-benar menyadari tentang arti pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kurangnya perhatian masyarakat Desa Buluh Cina terhadap kondisi lingkungan dapat dilihat dari cara hidup masyarakat yang sebagian besar belum mencerminkan budaya hidup lebih bersih dan sehat. Disini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa kita lihat pencerminan lingkungan yang masih kurang sehat, bisa terlihat dari Beberapa tempat yang masih terdapat sampah berserakan, Kepedulian masyarakat di Desa Buluh Cina tentang pentingnya kebersihan tidak terlepas dari perhatian Pemerintah Desa.

Masyarakat belum terkoordinir dengan baik dalam mengatasi masalah kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong yang ada tidak berjalan sebagaimana mestinya, Sehingga kurang memberikan dampak baik terhadap pola pikir masyarakat karena tidak dilakukan secara berkelanjutan.

7. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat bersedia untuk berpartisipasi untuk kepentingan atau kemajuan organisasi bersama-sama dimana dijelaskan secara rinci dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.9
(Partisipasi Masyarakat)⁴⁶

No	Indikator	Sub Indikator	Data Tahun	
			I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pemilihan Umum	Legislatif	2020	2021
		Jumlah Penduduk yang memiliki hak pilih	-	1001 orang
		Jumlah Penduduk yang menggunakan hak pilih	-	1001 orang
		Presiden/Wakil Presiden	2019	2020
		Jumlah Penduduk yang memiliki hak pilih	-	1001 Orang

⁴⁶ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Jumlah Penduduk yang menggunakan hak pilih	-	1001 Orang
	Pemilihan Kepala Daerah	Gubernur/Wakil Gubernur	2020	2021
		Jumlah Penduduk yang memiliki hak pilih		973 Orang
		Jumlah Penduduk yang menggunakan hak pilih		1001Orang
		Bupati/Wakil Bupati	2020	2021
		Jumlah Penduduk yang memiliki hak pilih	Dipilih oleh	1001 Orang
		Jumlah Penduduk yang menggunakan hak pilih		1001 Orang
	3	Cara Penentuan Kepala Desa	Pemilihan	Pemilihan
		Jumlah Penduduk yang memiliki hak pilih	 Orang	Belum Terlaksana
		Jumlah Penduduk yang menggunakan hak pilih	 Orang	Belum Terlaksana
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)	Jumlah penduduk yang ikut dalam Musrenbang	40 Orang	50 Orang
		Jumlah peserta laki-laki	30 Orang	42 Orang
		Jumlah peserta perempuan	10 Orang	80 rang
	Kegotong royongan penduduk	Jumlah kegiatan gotong royong dalam membangun rumah	0 Kali	0 Kali
		Jumlah kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan kota	12 Kali	12 Kali
		Jumlah kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan desa	12 Kali	12 Kali
		Jumlah kegiatan gotong royong dalam membangun jalan/jembatan	12 Kali	0 Kali
		Jumlah kegiatan gotong royong membangun saluran irigasi	12 Kali	0 Kali

© Hak cipta	Jumlah kegiatan gotong royong penanggulangan bencana	1 kali	1 kali
	Kegiatan gotong royong lainnya	12 Kali	12 Kali
	Kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong	12 Kali	12 Kali

8. Lembaga Kemasyarakatan

Keberadaan lembaga kemasyarakatan sangat penting artinya dan memegang peranan yang fundamental sebagai mitra pemerintah desa baik dalam melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui perkembangan keberadaan lembaga kemasyarakatan di Desa Buluh Cina dalam tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.10
(Lembaga Kemasyarakatan)⁴⁷

No	Indikator	Sub Indikator	Data Tahun	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Organisasi Perempuan	Keberadaan aktivitas	Aktif	AKTIF
2.	Organisasi Pemuda	Keberadaan aktifitas	Aktif	Aktif
3.	Organisasi Profesi	Keberadaan aktifitas	Aktif	Aktif
4.	Organisasi Bapak	Keberadaan aktifitas	0	Aktif
5.	LPM atau sebutan lain	Keberadaan aktifitas	Aktif	Aktif
6.	Kelompok Gotong-royong	Keberadaan aktifitas	0	Aktif
7.	Karang Taruna	Keberadaan aktifitas	0	Aktif
8.	Lembaga Adat	Keberadaan Aktifitas	Aktif	Aktif

1. Organisasi perempuan yang ada di Desa Buluh Cina tahun 2020 sebanyak 5 organisasi dan pada tahun 2021 sebanyak 5 organisasi sesuai tabel di bawah ini :

⁴⁷ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

Tabel 1.11
(Organisasi Perempuan)⁴⁸

No	Nama Lembaga Th.2018	Aktivitas	No	Nama Lembaga Th.2019	Aktivitas	Ket
1	PKK	Aktif	1	LPM	Aktif	
2	TOGA	Aktif	2	BPD	Aktif	
3	WIRIT YASIN	Aktif	3	PKK	Aktif	
4	RABANA	Aktif	4	UED SP	Aktif	
5	Persatuan Kematian	Aktif	5	Organisasi Pemuda	Aktif	

2. Organisasi Bapak yang ada di desa Buluh Cina tahun 2020 sebanyak 5 organisasi dan pada tahun 2021 sebanyak 5 organisasi sesuai tabel di bawah ini :

Tabel 1.12
(Organisasi Bapak di Desa Buluh Cina)

No	Nama Lembaga Th.2020	Aktivitas	No	Nama Lembaga Th.2020	Aktivitas	Ket
1	IKATAN PEMUDA	Aktif	1	IKATAN PEMUDA	Aktif	
2	Pemuda Peduli	0	2	Pemuda Peduli	Aktif	
	WISATA			WISATA		
3	POKMASWAS	Aktif	3	POKMASWAS	Aktif	

3. Organisasi pemuda yang ada di Desa Buluh Cina tahun 2020 sebanyak 3 organisasi dan pada tahun 2021 sebanyak 3 organisasi sesuai tabel di bawah ini :

⁴⁸ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu, 25 Agustus 2022

Tabel 1.13
(Organisasi Pemuda Desa Buluh Cina)⁴⁹

Nama Lembaga TH.2020	Aktifitas	No	Nama Lembaga TH.2021	Aktifitas	Ket
Wirit yasin Pengajian	Aktif	1	Wirit yasin Pengajian	Aktif	
Badiqi Babano	Aktif	2	Badiqi Babano	Aktif	
Calempong	Aktif	3	Calempong	Aktif	
Pencak Silat	Aktif	4	Pencak Silat	Aktif	
Bersanji	Aktif	5	Bersanji	Aktif	

9. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah bertujuan untuk mewujudkan kelaurga sehat, sejahtera, maju dan mandiri. Untuk mengetahui pelaksanaan 10 program Pokok PKK di Desa Buluhcina selama tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.14
(Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)⁵⁰

No	Indikator	Sub Indikator	Data Tahun	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Realisasi 10 Program Pokok PKK	1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	2 Keg	2/mgg
		2. Gotong Royong	2 Keg	2 Keg
		3. Pangan	0	0
		4. Sandang		

⁴⁹ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

⁵⁰ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Perumahan dan tata laksana Rumah Tangga 6. Pendidikan dan ketrampilan 7. Kesehatan 8. Pengembangan kehidupan Berkoperasi 9. Kelestarian lingkungan 10. Perencanaan sehat	Keg	1/bln
	Keg	Keg
	... Keg	...Keg
	Keg	1/bln
	Keg	1/Thn
	Keg	1/Bln
	Keg	1/Bln
2. Organisasi PKK	Kelengkapan : 1. Kelompok Kerja 2. Kelompok Dasa Wisma	Ada Ada Ada

10 Aparatur Pemerintahan Desa Buluh Cina⁵¹

1	KEPALA DESA	: AZRIANTO, .STP
2	SEKRETARIS DESA	: RUSDIANTO. SH
3	KASI PEMERINTAHAN	: HENDRA.S.SOS
4	KASI KESRA	: ABED CANDRA, S.PD.
5	KAUR PERENCANAAN	: FIRMANA PUTRA.S.I.KOM
6	KAUR KEUANGAN	: ROSNIATI, S.PD I
7	KASI PELAYANAN	: FIRDA SYAFIRA
8.	KAUR UMUM	: LUSY SALSABILLA
9.	STAFF	: YUSLIZAR

KADUS	NAMA KEPALA DUSUN	KETUA RW	NAMA KETUA RW	KETUA RT	NAMA KETUA RT	JUMLAH KK
I	AHMAD ARIFIN	01	AZWAR	01	SYARIAL	37
				02	THAMRIN. P	39
				03	UJANG. R	44
II	MAHADI	02	ERIZON	01	SYAFRIZAL	38

⁵¹ Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

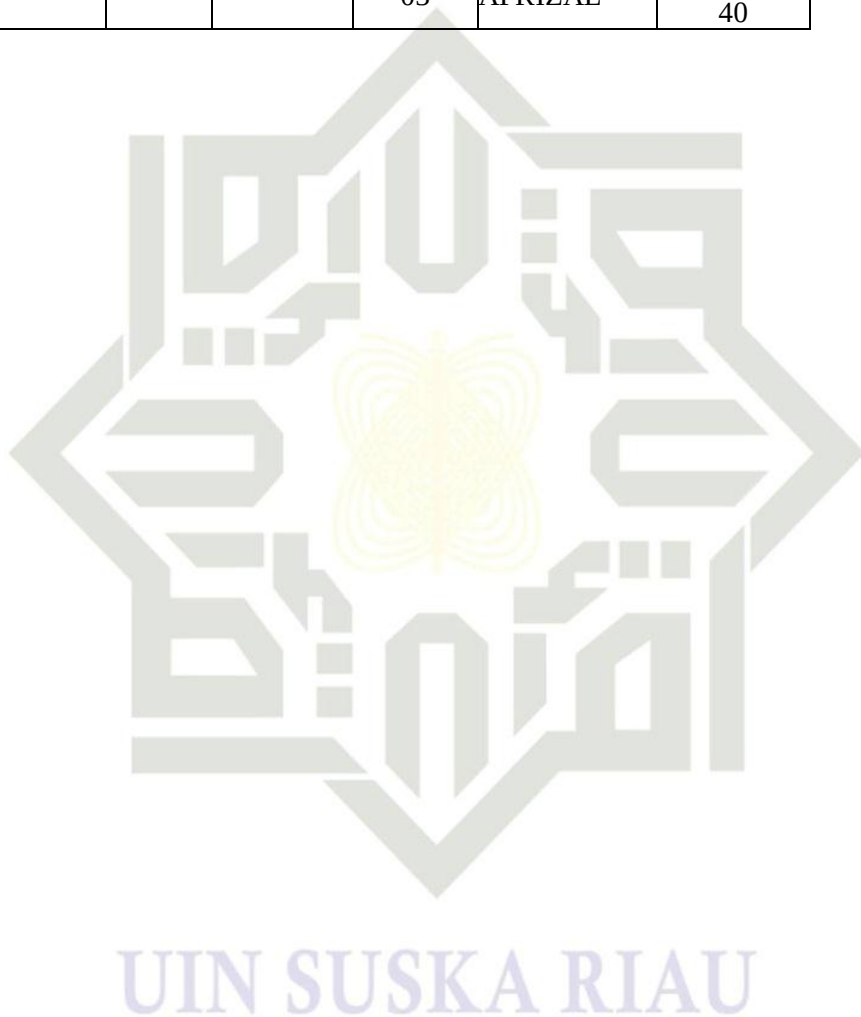
			02	AZWIR. IB	32
			03	SUTRISNO IL	37
	DARLISMAN	03	ERIZAL	SANER	72
			02	EDI. M	36
			03	SUPRIANTO	41
	EFFENDI	04	KURNIA ILLAHI	DARMAN	36
			02	BATAR	54
			03	AFRIZAL	40

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan hasil dari penelitian ini adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam Program partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar adalah “ masyarakat Sudah cukup aktif dan Berpartisipasi dalam mengikuti setiap program pelatihan kebersihan lingkungan” yakni berdasarkan informasi-informasi yang telah disampaikan oleh informan bahwasanya masyarakat sudah cukup berpartisipasi dengan cara ikut serta dengan antusias dalam mengikuti program kebersihan lingkungan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan.

Selanjutnya dilakukan pembahasan diperoleh kesimpulan berdasarkan indikator-indikator yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Program Kebersihan Lingkungan (*Participation In Decision Making*). Masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan program kebersihan lingkungan yang diwujudkan dalam ikut serta dalam rapat yang diadakan oleh Aparat Desa dan Masyarakat setempat.
2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan (*Participation In Implementaton*). Partisipasi masyarakat telah diwujudkan dalam bentuk hadirnya dalam program kebersihan lingkungan sebagai peserta pelatihan serta mengikuti seluruh arahan Dinas pemerintah.
3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Manfaat dari Program Kebersihan Lingkungan (*Participation In Benefits*). Sebagian masyarakat dalam hal ini telah memanfaatkan skill baru yang dimiliki yang didapat dari pelatihan yang diikuti, dengan mengajarkan kepada uraian yng telah dicarakan pada pembahasan sebelumnya dan bedasarkan data-data yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dikumpulkan kemudian telah diadakan analisis tentang partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan.

4. Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Program Kebersihan Lingkungan (*Participation In Evalution*). Masyarakat dalam hal ini sudah cukup berpartisipasi dalam mensukseskan program Kebersihan Lingkungan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka berdasarkan pengamatan peneliti menyimpulkan saran-saran yang sewajarnya yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar sebagai berikut:

Bagi RT/RW dalam setiap kegiatan harus menyampaikan informasi secara menyeluruh hingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak mendapatkan informasi. Hendaknya jadwal rapat harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat hingga seluruh masyarakat dapat hadir. Sehingga tercipta kerja sama yang baik.

Bagi masyarakat hendaknya selalu aktif dalam mendukung program pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Hendaknya masyarakat lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat, ide, masukan dan saran hingga semua program berjalan sesuai dengan kaidah dari masyarakat dan untuk masyarakat.

3. Bagi Dinas Pemeritahan dan Aparat Desa, hendaknya dalam peran aktif, tegas dan dapat turun langsung untuk mengevaluasi masyarakat sehingga masyarakat merasa sangat diperhatikan. Hal hasil supaya dapat lebih banyak pemasukan ekonomi yang didapatkan, serta semakin bersihnya lingkungan sekitar baik di daratan maupun di pinggiran sungai.

© 2015 by the author. Published by Cambridge University Press. This is an Open Access article, distributed under the terms of the Creative Commons Attribution licence (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan dan mengidentifikasi sumber:
- Hak Sipat Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Cipta Sastra UIN Suska Riau
1. Ahmad, Syaqui, Al Fanjari, 1999, **Nilai Kesehatan dalam Syariat Islam**, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
2. Ahmad A. K Muda, 2006, **Kamus Lengkap Bahasa Indonesia**. Jakarta, Reality publisher.
3. Asori, Muhammad. 2012, **Perkembangan Psikologi Remaja**. (Jakarta: Bumi Aksara.
4. Alafidz Ahsin W., **Fikih Keshatan**, Jakarta, Amzah,
5. Asdiqoh Siti. 2011. **Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup**. (Salatiga: STAIN Salatiga Press.
6. Abu Ahmadi, Cholid Narbuko, 2008. **Metodologi Penelitian**, Jakarta, Bumi Aksara.
7. Bertand Alvin L. 1980. **Sosiologi**, Surabaya, PT. Bina Ilmu.
8. Adi, Rukminto, Isbndi, 2007, **Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Mnuju Penerapan**, (Jakarta : FISIP Universitas Indonesia Perss,).
9. Dkk Rosmita, 2011, **Ilmu Kesejahteraan Sosial**, Pekanbaru, Yayasan Pustaka.
10. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. **Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-2 Cet III**, Balai Pustaka.
11. Daerah dalam Hammam (Ed.). **Madrasah dan elestarian Lingkungan seumbangan Konseptual dan Strategi Aksi**. (Salatiga: STAIN Press, 2011)
12. Amzir, 2012, **Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data**, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
13. Markham, 2011. **Manajemen Lingkungan dan Peran Ulama dalam Mendidik Umat Peduli Lingkungan di Era Otonomi** Umar Fahmi Achmadi, **Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan**, Jakarta, Rajawali Pers.
14. Ramly, Nadjmuddin, 2005. **Membangun Lingkungan Hidup yang Harmonis & Berperadaban**, (Jakarta: Grafindo Khazana Ilmu).
15. Hadi, Amirul, 1998, **Metodologi penelitian Pendidikan**. Bandung, Pustaka Setia.
16. Meloen Lexy J., 2000. **Metode Penelitian Kualitatif** (Bandung: Remaja Posda Karya).
17. Mikkelsen, Britha, 1999, **Metode Partisipasi dan Upaya-Upaya Pemberdayaan : Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan**, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia,).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005, **Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi i3**, Jakarta, Balai Pustaka.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wijaksono, Sigit, 2013 “**Pengaruh lama tinggal terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan pemukiman**”, Jurnal ComTech Vol.4 No.1

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

Wahit Iqbal dan Chayatin Nurul Mubarak, 2009, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Jakarta, Salemba Medika.

INTERNET

<http://Judaria-blogspotcom.blogspot.com>. Kebersihan Menurut Ajaran Islam./23/01/2022.)

<http://Sindonews.com>. Ternak Berkeliaran Bebas dan Pengolahan Limbah/10/01/2022

<http://www.indoeducation.com>. Pengertian dan Tujuan Penyuluhan Kesehatan,23/01/2022

<https://eprints.uny.ac.id>. Tgl 12.09.2022

Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak hulu, 25 Agustus 2022

Sumber: Buku RPJMDes Buluh Cina. 07 September 2022

Lampiran I

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Partisipasi Masyarakat dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar	Partisipasi Masyarakat dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan	1. <i>Participation In Decision Making</i> (Mengemukakan Pendapat dalam suatu program)	1. Proses pembuatan keputusan dan kebijakan organisasi 2. Partisipasi dalam membentuk sebuah ide 3. Mengemukakan pendapatnya untuk menilai suatu rencana atau program yang akan ditetapkan	masyarakat mengetahui tentang pencemaran lingkungan kurang bersih	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. <i>Participation In Implementation</i> (Keikutsertaan masyarakat dalam program pembangunan)	1. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan operasional pembangunan 2. Banyaknya jumlah yang aktif dalam ikut berpartisipasi 3. Dipartisipasikan misalnya tenaga, bahan, uang, semuanya, partisipasi langsung atau tidak langsung, semangat berpartisipasi, sekali-sekali	Masyarakat mengetahui tindakan yang merusak lingkungan dan tidak baik untuk kesehatan	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			atau berulang-ulang.		
		3. <i>Participation In Benefits</i> (Memanfaatkan hasil pembangunan yang sudah dicapai)	1. Partisipasi masyarakat dalam menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan.	Masyarakat mengetahui cara memanfaatkan dan mengatasi lingkungan bersih dan sumber daya alam yang tidak bisa diganti secara cermat dan teliti	Observasi Wawancara Dokumentasi
		4. <i>Participation In Evalution</i> (Ikut serta dalam mengawasi kegiatan pembangunan)	1. Mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya yang sudah di rencana atau telah dicapai 2. Ikut serta dalam mengawasi dan menilai baik secara tidak langsung 3. Memberikan saran-saran, kritikan atau protes.	Masyarakat harus bisa melestarikan lingkungan brsih agar lingkungan bisa bertahan hingga masa yang akan datang seperti merawat dan menjaga	Observasi Wawancara Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

A. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Program Kebersihan Lingkungan (*Participation In Decision Making*)

- 1) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan gagasan atau pemikiran terhadap pengambilan keputusan Program Kebersihan Lingkungan ?
- 2) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kehadiran rapat ataupun diskusi terhadap pengambilan keputusan Program Kebersihan Lingkungan ?

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kebersihan Lingkungan (*Participation In Implementaton*)

- 1) Bagaimana kegiatan administrasi saat pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan ?
- 2) Bagaimana koordinasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan ?
- 3) Bagaimana Kendala dalam pelaksanaan program Kebersihan Lingkungan ?

3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Manfaat Program Kebersihan Lingkungan (*Participation In Benefits*)

- 1) Apakah hasil yang dicapai dari program pembangunan dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar? Apakah sangat bermanfaat?

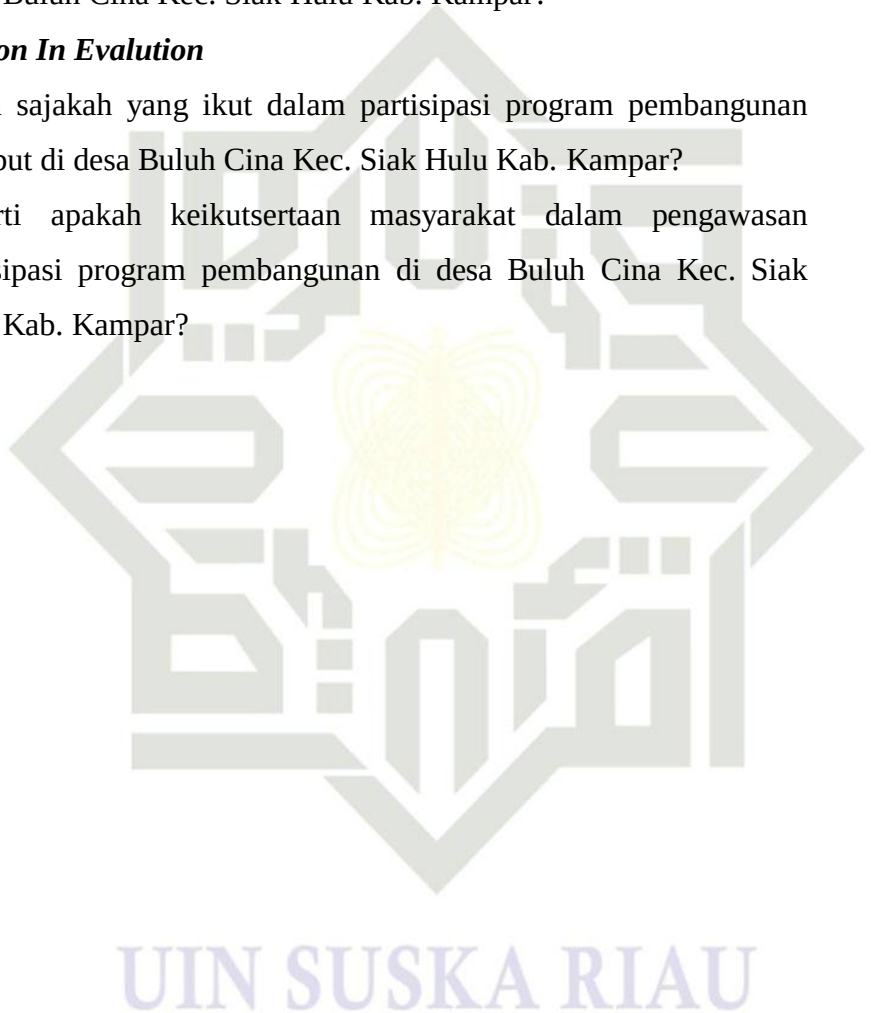
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah ada peningkatan level partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar?
- 3) Apa saja kelebihan dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar?
- 4) Apa saja kekurangan dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar?

4. Participation In Evalution

- 1) Siapa sajakah yang ikut dalam partisipasi program pembangunan tersebut di desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar?
- 2) Seperti apakah keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan partisipasi program pembangunan di desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar?



Pedoman Observasi

Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar”, sebagai berikut :

Letak Geografis Desa Buluh Cina Siak Hulu Kab. Kampar Kec. Siak Hulu.

Mengamati proses pembuatan keputusan dan kebijakan dalam beorganisasi masyarakat tersebut.

Mengamati proses partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan operasional pembangunan kebersihan lingkungan.

Mengamati partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan dalam menilai atau dalam pengawasan serta memberi saran-saran secara langsung oleh aparat desa dan masyarakat tersebut.

Mengamati dari hasil yang sudah ada baik dari alat, bahan atau bangunan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara Lapangan

Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan Peneliti	Narasumber Atau Informen	Hasil Wawancara
Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan gagasan atau pemikiran terhadap pengambilan keputusan Program Kebersihan Lingkungan ?	Bpk Azrianto Kepala Desa	kami melakukan rapat musyawarah, masyarakat kami berikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat atau ide-ide terkait tentang apa yang mau dibangun di Desa ini, kemudian dari sekian banyak ide dan masukan yang telah mereka berikan harus mengambil keputusan mana pembangunan yang harus diprioritaskan, jadi kami juga melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.
Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kehadiran rapat ataupun diskusi terhadap pengambilan keputusan Program Kebersihan Lingkungan ?	Bpk, Kurniailahi selaku RW	Mengadakan rapat diskusi bersama aparat desa dan masyarakat itu sangat penting karena kerjasama itu dimulai dari memberikan ide atau gagasan dan saran antara masyarakat dan aparat desa untuk kepentingan desa bersama-sama agar dapat menciptakan kebersihan lingkungan yang sehat dan indah.
Bagaimana kegiatan administrasi saat pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan?	Bpk Firmana putra selaku kaur perencanaan	Sudah ditanggung semua dari aparat Pemerintahan baik dari bahan baku ataupun uang, semua sudah disesuaikan dari administrasi pembangunan dan anggota yang ikutserta dalam pelaksanaan program pembangunan kebersihan lingkungan Sangat baik, sangat menguntungkan, ada hasilnya berupa desa terlihat indah, rapi, bersih dan sampah tidak terlihat dimana-mana karena sudah Tentu berkoodinasi, karena ada rapat dari
	Bpk Rusdianto	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana koordinasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan Program kebersihan lingkungan ?	Sekretaris Desa	aparap pemerintah terutama dinas lingkungan dan aparat Desa lalu kelurahan dengan RT dan RW pada masyarakat.
Bagaimana Kendala dalam pelaksanaan program kebersihan lingkungan?	Bpk Azrianto selaku Kepala Desa	kendalanya Cuma 1 yaitu masyarakat dimana semua perwakilan RT/RW yang hadir. Tetapi masyarakat yang hadir tidak banyak dalam menghadiri rapat alasan sibuk pribadi, Dan peserta jauh dari batas maksimum. Maksimum peserta tu 30 orang. Mana peserta banyak tidak datang, sanksi kami beri tidak berlaku oleh masyarakat, jadi kita mau bagaimana lagi. Harapannya masyarakat sadar ajalah karna pelatihan ini juga untuk masyarakat.
bagaimana hasil yang dicapai dari program pembangunan dalam menciptakan kebersihan lingkung di desa..?	Ibuk PKK oleh Leni lidiawati	Kalau pemanfaatan hasil yang kita bilang dek, hasilny sangat baik desa kami terlihat indah enak di pandang, lingkungan bersih, jauh dari penyakit DBD, tidak terlihat sampah dimana-mana, air sungai bisa kami untuk minum, mandi tetapi sekarang sudah mulai hilang kepedulian masyarakat, air sungai kotor sampah di area rumah terlihat dimana-mana desanya terlihat kusam tambah lagi kalau sudang datang banjir, desa kami terlihat sangat kotor.
apakah ada peningkatan level partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di desa..?	Bpk Firman putra sebagai kaur perencanaan	Kalau peningkatan ya dek, bisa dibbilang lah tidak ada karena program pembangunan sudah ada itu hanya berjalan sementara, dan belom sempat untuk terlihat adanya peningktan lebih lanjut.
Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menciptakan kebersihan lingkungan di desa..?	Bpk Azrianto, selaku kepala desa	Kalau kelebihanannya yang kita dapat yaitu dia manfaatnya hasil dari pembangunan program tersebut terhindar dari lingkungan desa yang kotor. Kekurangannya adalah masyarakat tidak mempertahankan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Azrionto selaku kepala Desa

Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi?

hasil yang sudah ada.

Yang melakukan pemantauan dan evaluasi adalah aparat Desa Buluh Cina bersama dengan ketua Pelaksana Program Pembangunan Desa . Namun masyarakat juga ikut terlibat didalam pemantauan dan evaluasi, sehingga dengan begitu kami mengetahui apa saja kendala-kendala yang muncul saat pelaksanaan pembangunan yang desa dijalankan.

Hasil Obsevasi

Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Hasil Observasi
	Kebersihan Lingkungan	1. Lokasi Desa 2. Kebersihan desa daratan / sungai 3. Tingkat kenyamanan Desa 4. Partisipasi masyarakat Desa	Lokasi strategis nya sangat mudah di lalui karena tempatnya didalam dan menuju desa saling berdekatan dengan desa lain Kondisi desa yang sangat perlu diperhatikan lagi karena masih banyak sampah baik di daratan maupun di sungai. Keamanan desa stabil karena adanya partisipasi masrakat yang sebagian masih berlaku atau asih di taati. Partisipasi berkaitan dengan lingkungan masih kurang atau sudah mulai hilang dalam hal bergotong royong.

Reduksi Data

Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<u>Pertanyaan</u>	<u>Informan</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Analisis</u>
Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Buluh Cina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar	Bpk Azrianto Kepala Desa	Partisipasi dalam masyarakat untuk desa ini kami selalu melakukan dengan melakukan rapat musyawarah, masyarakat kami berikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat atau ide-ide terkait tentang apa yang mau di bangun di Desa ini, kemudian dari sekian banyak ide dan masukan yang telah mereka berikan harus mengambil keputusan mana pembangunan yang harus diprioritaskan, jadi kami juga melibatkan masyarakat	Pihak desa seharusnya lebih memberikan banyak informasi kepada masyarakat dan lebih tegas tentang menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan baik walaupun menurut aparat desa sudah maksimal memberi pengelolaan dalam kebersihan lingkungan. Karena semakin kurang informasi yang didapatkan masyarakat dan aparat desa tidak bosan memberi arahan hingga harus lebih tegas kepada masyarakatnya karena akan semakin kurang pula kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan, tidak hanya itu akan semakin rusaknya lingkungan di Desa Buluh Cina, bisa menimbulkan bencana yang membahayakan masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bpk, Rusdianto sebagai Sekretaris	dalam pengambilan keputusan Menegenai administrasi saat melaksanakan kebersihan lingkungan sudah ditanggung semua dari aparat Pemerintahan baik dari bahan baku ataupun uang, kalau dana sudah turun ke desa maka terlaksanalah program pembangunan di desa, dan masyarakat yang hadir dalam program tersebut juga mendapatkan uang komisi dan makanan.	
-----------------------------------	--	--

Dokumentasi Penelitian

- Hak Cipta Dituntutungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

FOTO KEGIATAN

Gambar 2.1 kantor Desa Buluh Cina



Kantor Desa Buluh Cina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1



Hasil Wawancara dengan Bpk Azrianto, STP (Kepala Desa)

Gambar 2.3



Hasil Wawancara dengan Bpk Rusdianto, SH (Sekretaris Desa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.4



Hasil Wawancara dengan Ibuk PKK

Gambar 2.5



Di area Taman Desa setiap Sabtu dan Minggu